

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 1
DI SDS Hj.ISRIATI BAITURRAHMAN 1 SEMARANG



Disusun oleh:

Agus Budiyanto	1401409153
Annisah Miftakhul Fajri	1401409072
Hesti Fitriana	1401409099
Dika Prestama	1401409138
Arif Bachtiar Yulia Chandra	1401409171
Yuan Fajar Prasiswayani	1401409350
Anggih Dwi Panuntun	6101408227
Eko Budi Santoso	6101408170

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadiran Allah SWT, atas segala rakhmat, taufiq dan hidayah-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan pembuatan laporan observasi yang dilaksanakan di SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang pada tanggal 30 Juli sampai dengan 8 Agustus 2012.

Dalam pelaksanaan observasi hingga penyusunan laporan ini selesai, sebagai penulis mendapat banyak bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang kepada yang terhormat :

1. Dra. Hartati, M. Pd. selaku Kepala Jurusan PGSD UNNES dan penanggung jawab pelaksanaan Observasi.
2. Drs. Endro Puji Purwono, M.Kes selaku Dosen Koordinator mahasiswa praktikan di SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang, yang telah membimbing pelaksanaan observasi.
3. Drs. Yakub selaku Kepala SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang, yang telah memberikan kesempatan dalam pelaksanaan observasi.
4. Segenap Guru dan Staf Karyawan SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang

Penulis menyadari bahwa pengetahuan yang penulis miliki masih sedikit, sehingga pembuatan laporan ini masih jauh dari sempurna. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan yang ada pada diri penulis. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati, penulis berharap semoga Laporan Observasi ini dapat bermanfaat bagi para guru / calon guru khususnya dan semua pihak yang berkepentingan pada umumnya.

Semarang, Agustus 2012

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	1
KATA PENGANTAR.....	2
DAFTAR ISI.....	3
DAFTAR LAMPIRAN.....	4
DAFTAR GAMBAR.....	5
TAFTAR TABEL.....	6
PENGESAHAN.....	7
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	8
B. Tujuan.....	8
C. Manfaat.....	9
D. Sasaran.....	9
E. Tempat Pelaksanaan	9
BAB II HASIL PENGAMATAN	
A. Keadaan Fisik Sekolah	10
B. Kondisi Lingkungan Sekolah	10
C. Fasilitas Sekolah	11
D. Penggunaan Sekolah.....	11
E. Layanan Pendidikan SD S Hj. Isriati Baiturrahman 1	11
F. Keadaan Guru dan Siswa.....	13
G. Interaksi Sosial	14
H. Pelaksanaan Tata Tertib.....	16
I. Pengelolaan dan Administrasi	16
BAB III PENUTUP	
A. Simpulan.....	18
B. Saran	18
LAMPIRAN-LAMPIRAN	20
REFLEKSI DIRI	69

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Fasilitas Sekolah.....	20
Lampiran 2. Jenjang pendidikan terakhir kepala sekolah, guru dan tenaga kependidikan sd hj. Isriati baiturrahman 1 semarang	25
Lampiran 3. Statistik keadaan siswa tahun 2012 / 2013 sd hj. Isriati baiturrahman 1 Semarang.....	29
Lampiran 4. Struktur Organisasi SDS Hj. Isriati Baiturrahman 1	30
Lampiran 5. Tata Tertib SDS Hj. Isriati Baiturrahman 1.....	33
Lampiran 6. Administrasi SDS Hj, Baiturrahman 1	55
Lampiran 7. Hasil Observasi Kelas.....	60
Lampiran 8. Denah SDS Hj. Isriati 1	66
Lampiran 9. Dokumentasi.....	67
Lampiran 10. Refleksi Diri	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Struktur Organisasi SDS Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang	30
Gambar 2. Struktur organisasi Perpustakaan sd hj. Isriati baiturrahman 1 semarang Tahun pelajaran 2012/2013	31
Gambar 3. Struktur organisasi Bimbingan konseling sd hj. Isriati baiturrahman 1 Semarang, Tahun pelajaran 2012/2013	32
Gambar 4. Denah Kelas IV A	62
Gambar 5. Denah Kelas IC ICP	63
Gambar 6. Denah Kelas III E	65
Gambar 7. Denah Sekolah	66
Gambar 8. Fasilitas SDS Hj. Isriati Baiturrahman 1	68

DAFTAR GAMBAR

Tabel 1. Data Fasilitas Sd Hj.Isriati Baiturahman 1	24
Tabel 2. Data Jumlah Buku.....	24
Tabel 3. Daftar Guru Tetap dan Tidak Tepat.....	25
Tabel 4. Data Karyawan Tetap dan Tidak Tetap	26
Tabel 5. Data Guru Ngaji.....	27
Tabel 6. Data Guru Ekstrakurikuler dan Tenaga Medis	27
Tabel 7. Statistik Keadaan Siswa Tahun 2012 / 2013	29

HALAMAN PENGESAHAN

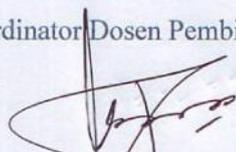
Laporan PPL ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes

Hari : Minggu

Tanggal : 12 Agustus 2012

Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing



Drs Endro Puji Purwono, M.Kes

NIP 19590316 198503 1 003



Kepala Sekolah

Drs. Yakub

NIP 04028

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M.Pd

NIP 19520721 198012 1 001

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu tugas utama dari seorang guru dalam mewujudkan tujuan-tujuan pendidikan di sekolah adalah mengembangkan strategi belajar mengajar secara efektif sesuai dengan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003(UU 20/2003) Tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005(PP 19/2005) tentang Standar Nasional Pendidikan mengamanatkan kurikulum pada KTSP jenjang pendidikan dasar dan menengah disusun oleh satuan pendidikan dengan mengacu kepada SI dan SKL serta berpedoman pada panduan yang disusun oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Selain dari itu, penyusunan KTSP juga harus mengikuti ketentuan lain yang menyangkut kurikulum dalam UU 20/2003 dan PP 19/2005.

Panduan pengembangan kurikulum tersebut disusun antara lain agar dapat memberi kesempatan peserta didik untuk beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa; belajar untuk memahami dan menghayati; belajar untuk melaksanakan dan berbuat secara efektif; belajar untuk hidup bersama dan berguna dengan orang lain; belajar untuk membangun dan menemukan jati diri melalui proses belajar yang aktif, kreatif, dan menyenangkan. Selain sebagai calon tenaga pengajar, seorang guru SD juga merupakan tenaga administrator yang mampu menangani administrasi-administrasi kelas, baik yang berhubungan dengan kepegawaian ataupun yang berhubungan dengan peserta didik. Berkaitan dengan tugas-tugas tersebut maka sebagai calon guru SD harus mulai dikenalkan dengan hal-hal yang berkaitan dengan profesinya melalui kegiatan observasi lapangan.

B. Tujuan

Tujuan melaksanakan kegiatan observasi di SD adalah sebagai berikut :

1. Untuk mendapatkan pengalaman secara langsung kehidupan yang ada di lingkungan SD yang meliputi peserta didik, staf dan guru.
2. Menerapkan pengetahuan mahasiswa yang didapat selama perkuliahan dengan kenyataan yang ada di Sekolah Dasar yang meliputi administrasi sekolah, Proses belajar mengajar, dan Struktur Organisasi Sekolah.

3. Melatih Keprofesionalan sebagai calon guru melalui empat kompetensi guru yang meliputi ; kompetensi pedagogik, profesional, sosial, kepribadian.

C. Manfaat

Berdasarkan tujuan diatas maka perlu sebuah laporan sebagai catatan mahasiswa yang dapat digunakan sebagai bekal mengajar di Sekolah Dasar dan masyarakat sehingga mampu dikembangkan sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan di lapangan.

Laporan tersebut disusun guna memenuhi tugas Mata kuliah PPL I Di SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 yang dilaksanakan pada tanggal 30 Juli sampai 11 Agustus 2012.

D. Sasaran

1. Menelaah Administrasi Sekolah
2. Pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar
3. Pelaksanaan Kegiatan Terbimbing
4. Pelaksanaan Kegiatan Keprofesionalan guru

E. Tempat Pelaksanaan

Observasi dan Orientasi PPL I dilaksanakan di SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Kecamatan Tengah Kota Semarang, di mulai pada 30 Juli sampai dengan 8 Agustus 2012.

BAB II

HASIL PENGAMATAN

A. Keadaan Fisik Sekolah

Gedung SD Hj Isriati Baiturrahman 1 termasuk dalam satu Yayasan Pusat Kajian dan Pengembangan Islam (YPKPI) Masjid Raya Baiturrahman Jawa Tengah. Bangunan SD Hj Isriati Baiturrahman 1 digunakan sepenuhnya untuk kegiatan akademik pribadi, artinya tidak ada sekolah lain yang menggunakan sekolah tersebut. Akan tetapi gedung ini menyatu dengan TK Hj Isriati Baiturrahman, sebagai salah satu lembaga pendidikan yang masih dalam satu yayasan YPKPI masjid raya Baiturrahman. Sekolah ini mempunyai struktur bangunan bertingkat 4, dengan tinggi setara masjid raya Baiturrahman. Di sekeliling gedung di lengkapi dengan pagar tembok setinggi 1 meter ditambah pagar besi setinggi 1 m, sehingga bangunan gedung maupun siswa yang bermain dihalamannya lebih aman.

B. Keadaan Lingkungan Sekolah

SD Hj Isriati Baiturrahman 1 terletak di kawasan Simpang Lima Semarang, tepatnya di sebelah barat Simpang arah Jakarta. Tepat di sebelah barat SD berdiri bangunan toko buku Gramedia cabang jalan Pandanaran Semarang. Tepat di depan SD terdapat gedung galeri PT. Indosat. Bangunan SD ini menyatu dengan Masjid Agung Baiturrahman simpang lima, karena memang SD ini masih dalam 1 yayasan. Tidak jauh dari SD, kurang lebih 300 meter, terdapat pusat 2 perbelanjaan dan *departement store* yaitu Mall Ciputra dan Plaza Simpang Lima serta 2 hotel yaitu Hotel Ciputra dan Hotel Horrison. Selain itu banyak pertokoan yang mengelilingi di kawasan SD.

Letaknya yang berada di pusat kota Semarang menyebabkan SD Hj Isriati Baiturrahman 1 mudah untuk diakses dengan moda transportasi darat apapun. Moda transportasi masal seperti bus kota, angkutan kota dapat digunakan bahkan halte Bus Trans Jakarta berada hanya kurang lebih 100 meter dari gerbang SD. Karena SD ini terletak di tengah-tengah kota atau jantung kotanya Semarang, sudah pasti kondisi di sekitar sekolah sangat ramai dan bising, akan tetapi karena letak kelas yang cukup menjorok dari jalan sekitar 25 meter dan gedung dari sekolah ini pun tertutup, maka

kebisingan yang berada di jalan sama sekali tidak terdengar dari dalam sekolah ataupun kelas-kelas, sehingga meskipun letak SD ini berada di tengah-tengah keramaian, tapi sangat kondusif dan nyaman untuk berlangsungnya kegiatan belajar mengajar. Wilayah SD Isriati termasuk dalam kawasan pusat perdagangan karena di sekitar SD banyak sekali toko-toko yang berjejeran dan mal-mal.

Kondisi sekolah sangat bersih karena setiap hari ada 5 petugas yang selalu membersihkan ruang-ruang kelas, dan lorong-lorong di kelas. Untuk kelas, petugas membersihkan setiap pagi sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai, kemudian saat istirahat dan sesudah kegiatan belajar mengajar selesai. Sanitasi disini pun sangat baik, air bersih tersedia melimpah.

C. Fasilitas Sekolah

SD Hj. Isriati Baiturrahman 1, terdiri dari beberapa bangunan yang dibangun berdasarkan fungsinya masing-masing. Hal ini dimaksudkan agar dalam penyelenggaraan setiap kegiatan dapat berjalan dengan lebih maksimal karena adanya pengkhususan dalam setiap kegiatan tersebut. Dalam pengadaan bangunan juga dilengkapi dengan berbagai fasilitas yang juga mendukungnya dalam kegiatan yang dilaksanakan. (Terlampir I)

D. Penggunaan Sekolah

Selama bulan Ramadhan, untuk siswa kelas I kegiatan pembelajaran dimulai pada pukul 07.30 WIB dan diakhiri pukul 09.00 WIB, dilanjutkan dengan pesantren sampai pukul 09.30. Para siswa kelas 1 pulang setelah selesai pesantren. Karena ruang kelas I dan II digunakan secara bergantian, untuk siswa kelas II saat masuk pagi langsung ke masjid terlebih dahulu untuk belajar tulis Al Qur'an, sehingga untuk siswa kelas 2 kegiatan pembelajaran dimulai pada pukul 09.30 sampai pukul 11.00 WIB, dilanjutkan pesantren sampai pukul 11.30 WIB.

Sedangkan untuk hari biasa, siswa masuk pukul 06.45 WIB dan pulang pukul 13.45 WIB.

E. Program Layanan Pendidikan SDS Hj,Isriatai Baituraahman 1

Sebagai institusi pendidikan ternama tingkat SD, SD S Isriati Baiturrahman 1 menyediakan 4 layanan pendidikan pokok kemudian dalam 3 layanan diantaranya dibagi kembali menjadi beberapa layanan, sehingga seluruh kebutuhan siswa dapat

dilayani dengan tepat. Program layanan pendidikan tersebut adalah : 1. Program kelas reguler, 2. Program kelas akselerasi, 3. *International Class Program (ICP)*, dan 4. Layanan inklusi.

1. Program kelas reguler

Kelas reguler merupakan kelas dengan jumlah ruangan terbanyak, kelas I, II, V, dan VI A-E merupakan kelas reguler sedangkan pada kelas III-IV hanya kelas A-D. Kelas ini mampu menampung maksimal 40 siswa setiap kelasnya. Dalam kelas ini juga dibedakan menjadi 2 layanan yaitu kelas B-D merupakan kelas reguler umum, sedang kelas A merupakan kelas reguler unggulan, dengan layanan ini diharapkan anak dengan kemampuan diatas rata-rata namun belum memenuhi syarat masuk kelas akselerasi dapat dilayani dengan optimal kelas reguler unggulan. Selain itu pada kelas reguler juga melayani anak-anak berkebutuhan khusus tingkat ringan, anak berkebutuhan khusus ini mengikuti pembelajaran seperti anak lain namun dengan didampingi seorang guru pendamping.

Kelas reguler menggunakan 2 bahasa dalam pengantar pembelajaran yaitu bahasa Inggris dan bahasa Indonesia, walaupun tidak seintensif *ICP*, namun diharapkan dengan penggunaan 2 bahasa tersebut anak didik dapat terbiasa menggunakan bahasa Inggris secara benar pada khususnya.

Setiap kelas reguler baik umum maupun unggulan dilengkapi dengan 2 buah *air conditioner (AC)*, televisi, white board, papan absensi, dan almari, kecuali pada kelas IV A, penggunaan *White Board* diganti *AiBoard* (papan tulis layar sentuh), serta *Sound System* pada kelas I dan II.

2. Program kelas akselerasi

Program kelas akselerasi merupakan program yang ditawarkan bagi anak dengan kecerdasan luar biasa, sehingga diharapkan anak dari kelas akselerasi dapat lulus SD dalam waktu 5 tahun. Persyaratan mutlak untuk menjadi siswa kelas akselerasi adalah IQ, IQ 130 adalah skor minimum yang harus dimiliki siswa sebelum masuk kelas akselerasi.

SD S Hj. Isriati memiliki 2 kelas akselerasi yaitu kelas III E dan kelas IV E, dengan jumlah maksimal kelas adalah 20 siswa.

Kelas akselerasi menggunakan kurikulum percepatan, yaitu dalam 1 tahun siswa menempuh 3 semester, dengan materi yang telah disesuaikan diharapkan

siswa dapat menguasai segala kompetensi yang diperlukan dalam kelulusan SD dalam waktu 5 tahun.

Seperti kelas reguler, kelas akselerasi menggunakan 2 bahasa dalam proses belajarnya namun belum seintensif ICP. Setiap kelas akselerasi dilengkapi dengan 2 buah *Air Conditioner (AC)*, proyektor, *White Board*, Almari, dan papan absen.

3. *International Class Program*

Layanan selanjutnya yang ditawarkan oleh SDS Hj. Isriati Baiturrahman 1 adalah ICP (*International Classroom Program*), layanan ini ditawarkan bagi anak-anak internasional ataupun anak-anak yang sering berpindah sekolah akibat kesibukan orang tuanya. Secara garis besar fasilitas yang disediakan dalam ICP sama dengan akselerasi namun yang membedakan adalah penggunaan bahasa yang berbeda yaitu menggunakan bahasa pengantar bahasa Inggris lebih banyak dari pada program layanan kelas yang lain. Selain itu guru pengampu ICP sebanyak 2 orang.

4. Kelas Anak Berkebutuhan Khusus

Kelas ini merupakan kelas khusus yang ditawarkan SDS Hj. Isriati Baiturrahman 1 untuk melayani anak-anak yang memiliki keterbatasan atau sering disebut anak berkebutuhan khusus, secara fisik kelas ini berisi fasilitas penunjang pembelajaran khusus, namun digunakan pada saat diperlukan saja, karena pembelajaran anak berkebutuhan khusus dilakukan di kelas-kelas reguler.

F. Keadaan Guru dan Siswa

Dalam menciptakan kualitas pendidikan, diperlukan adanya komponen pendukung yang sangat berperan aktif. Dalam sekolah terdapat tenaga kependidikan yang bertugas menyelenggarakan kegiatan mengajar, melatih, meneliti, mengembangkan, mengelola, dan memberikan pelayanan teknis dalam bidang pendidikan. Tenaga kependidikan di sekolah meliputi : Tenaga Pendidik (guru), Pengelola satuan pendidikan, pustakawan, laboran dan teknisi sumber belajar. Dalam lembaga Sekolah Dasar guru yang terlibat di sekolah dasar yaitu : Guru Kelas, Guru Mata Pelajaran (guru bahasa Inggris, guru agama dan guru pendidikan jasmani dan kesehatan) dan guru bimbingan konseling (BK).

Peran guru sangatlah penting dalam sekolah. Guru dipimpin oleh seorang kepala sekolah. Kepala sekolah berfungsi sebagai pendidik (educator), pemimpin (manager), penyelenggara administrasi (administrator), dan Pembina / pengawas atau penyedia (supervisor), pemimpin (leader), pembaharu (inovator) dan motivator. Dalam hal ini komponen di sekolah yang paling utama adalah guru dan siswa. Di SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 terdapat sebaran guru dan siswa yang saling berkaitan dalam penyelenggaraan pendidikan di sekolah dalam mencapai visi dan misi SD Hj. Isriati Baiturrahman 1

1) Jumlah guru dan sebarannya menurut mata pelajaran.

Jumlah guru di SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 ada 47 orang yang mengampu jabatannya masing-masing, guru ngaji sebanyak 11 orang, serta guru ekstrakurikuler sebanyak 18 orang. (lampiran II)

2) Jumlah siswa dan sebarannya tiap kelas.

Program layanan pendidikan terdiri dari 3 macam, yaitu kelas Reguler (Bilingual), kelas ICP (*International Class Program*), dan Kelas Akselerasi. Pada program reguler maksimal 40 anak, pada kelas ICP maksimal 25 anak, sedangkan kelas akselerasi maksimal 20 anak.

3) Jumlah staf T. U dan tenaga kependidikan lainnya.

Di SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 sudah terdapat staf Tata Usaha sebanyak 5 orang. Serta jumlah karyawan sebanyak 15 orang.

4) Jenjang pendidikan terakhir kepala sekolah, guru dan tenaga kependidikan.

Di SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 sebagian guru sudah memiliki bekal pengetahuan yang memadai. Sebagian besar guru sudah menempuh pendidikan strata 1 yang sesuai dengan bidang yang diampu.

G. Interaksi Sosial

Interaksi sosial yang ada di SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang merupakan hubungan sosial yang terjalin antara warga sekolah di SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang. Hubungan sosial ini antara lain hubungan antara kepala sekolah dengan para guru, hubungan antara para guru, hubungan antara guru dengan para siswa, dan hubungan antara para guru dengan staf TU.

Hubungan yang terjadi secara keseluruhan di SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang dapat terjalin dengan baik. Hubungan antara kepala sekolah dengan para guru dapat dilihat pada saat jika mereka saling berpapasan, seorang guru menyapa dan berjabat tangan dengan kepala sekolah. Mereka juga sempat bercanda tanpa

mengurangi rasa ta'dzim. Pada saat penyambutan mahasiswa PPL pada hari Senin, 30 Juli 2012, kepala sekolah yaitu Bp Yakub menyambut baik kedatangan kami. Begitu juga dengan guru-guru dan karyawan yang ada di sana.

Hubungan antara para guru dapat terlihat juga pada saat salah seorang guru berpapasan dengan guru yang lain. Mereka saling menyapa, bercanda gurau satu sama lain. Dan pada saat rapat dengan para guru, rapat dapat berlangsung demokratis. Jika ada salah seorang guru memberikan pendapat, guru yang lain akan menghargai dan menerima keputusan yang telah disepakati bersama. Dan jika ada salah seorang guru mendapat kesulitan dalam mengajar, mereka tidak sungkan untuk bertanya dengan guru yang lain.

Hubungan antara para guru dengan siswa juga terjalin dengan baik. Para guru berusaha mengakrabkan dengan para siswa agar dapat mengetahui karakter dari masing-masing siswa tersebut. Jika ada salah seorang siswa mendapat kesulitan dalam belajar seorang guru akan membantu menyelesaikan kesulitan yang dihadapi. Dalam hal ini seorang guru juga berperan sebagai konselor yang membantu mengatasi masalah yang dihadapi siswa baik yang berhubungan dengan pelajaran atau diluar pelajaran. Saat siswa berpapasan dengan guru, mereka akan menyalami mereka dengan begitu hormat, layaknya seorang anak yang menghormati orangtuanya.

Dengan jumlah siswa yang banyak dan berasal dari berbagai daerah di kota Semarang, bahkan banyak di antara mereka yang berasal dari luar kota Semarang membuat mereka harus dapat berinteraksi dan beradaptasi dengan siswa yang lain. Beberapa dari mereka membuat semacam geng. Mereka bermain bersama dan belajar bersama.

Hubungan antara para guru dengan staf TU seperti hubungan antara para guru. Mereka semua saling menghormati. Tidak ada perbedaan yang mencolok di antara mereka. Jika salah seorang guru mendapat tugas, staf TU dengan senang hati membantu. Begitu juga sebaliknya, jika staf TU mendapat tugas dan kebetulan ada guru yang tidak ada tugas mengajar maka dengan senang hati juga mereka akan membantu.

Selain itu, hubungan antara warga sekolah dengan masyarakat di sekitar dan juga wali murid juga harmonis. Hal ini terlihat dari antusias masyarakat yang menyekolahkan anak-anak mereka di SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 ini. Jika ada suatu masalah yang terjadi dan perlu dikomunikasikan dengan wali murid, maka pihak sekolah akan menghubungi wali murid dan mengkomunikasikan hal tersebut dengan

baik. Kepercayaan yang penuh dari masyarakat dan wali murid inilah yang membuat SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang bisa berkembang dengan baik di antara SD swasta lainnya.

H. Pelaksanaan Tata Tertib Sekolah

Secara rinci segala tata tertib bagi kepala sekolah, guru, staf TU dan tenaga kependidikan telah disebutkan dalam kode etik guru yang dijabarkan dengan 3 bab, yaitu bab I tentang kode etik guru, bab II tentang kode etik karyawan/pegawai, serta bab III penutup serta tertulis dalam peraturan akademik SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 dan tata tertib SDS Hj. Isriati Baiturrahman 1. Sedangkan tata tertib bagi siswa dibagi menjadi dua yaitu tata tertib sekolah yang berlaku bagi seluruh siswa yang meliputi ketentuan seragam dan waktu mulai dan akhir sekolah serta peraturan lain, dan juga peraturan yang hanya berlaku dalam kelas tertentu seperti tata tertib pemberian salam.

SD Hj. Isriati Baiturrahman menerapkan 3 macam seragam dan 1 hari pakaian muslim bebas ketika pembelajaran bulan ramadhan. 07.30 merupakan jam masuk sekolah bagi siswa. Sedang pukul 11.30 WIB merupakan waktu berakhirnya jam pelajaran kemudian di lanjutkan sholat dhuhur berjamaah. Pukul 09.30 WIB merupakan waktu sholat dhuha berjamaah yang sengaja diterapkan SD Hj. Isriati Baiturrahman guna menguatkan kultur Islam dalam sekolah.

I. Bidang Pengelolaan Dan Administrasi

1) Struktur organisasi sekolah dan kesiswaan

Secara struktural organisasi sekolah dapat dilihat dalam lampiran struktur organisasi sekolah, sedangkan struktur organisasi kesiswaan dapat berbeda pada setiap kelasnya. Organisasi kesiswaan di SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 sudah terorganisasi dengan baik di setiap kelasnya, adapun struktur organisasi kesiswaan itu sendiri meliputi:

1. Ketua kelas
2. Wakil ketua kelas
3. Sekertaris
4. Bendahara
5. Seksi – Seksi

Seksi – seksi ini meliputi :

Seksi keamanan, seksi kebersihan, dan seksi regu piket

Organisasi sekolah di SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 sudah terorganisasi dengan baik, Struktur organisasi sekolah di SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 meliputi Kepala Sekolah, Komite sekolah, Petugas perpustakaan, TU, guru – guru dari kelas 1 sampai kelas 6, petugas sekolah, siswa dan masyarakat.(Terlampir V)

2) Struktur administrasi sekolah, administrasi kelas.

Administrasi sekolah dibantu oleh tenaga TU yang disediakan khusus guna membantu tugas kepala sekolah, sedangkan administrasi kelas diselesaikan oleh masing-masing wali kelas.

3) Kalender akademik dan kegiatan intra dan ekstra kurikuler

Kalender akademik SDS Hj. Isriat baiturrahman 1 menerapkan kalender akademik dan jadwal harian sekolah yang disesuaikan untuk sebanyak-banyaknya menerapkan kultur islami dalam sekolah. Dalam bulan romadhan kegiatan sekolah 60 persen digunakan untuk kegiatan islami seperti sholat dhuha dan dhuhur berjamaah serta pesantren kilat yang memberikan materi islami kepada siswa.

Di SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 terdapat berbagai macam kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ini dimaksudkan untuk menyalurkan bakat yang dimiliki siswa. Kegiatan tersebut adalah Pramuka, Seni lukis, seni tari, musik pianika, karate, silat, basket, catur, kaligrafi, tenis meja, paskib, drama, puisi, porcil, vokal pianika, rebana.

4) Alat bantu pembelajaran

Alat bantu yang paling banyak digunakan adalah media visual dengan menggunakan proyektor namun juga disediakan media konkrit yang dapat digunakan guna meningkatkan pemahaman konsep materi bagi siswa.

BAB III

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil observasi di SD Negeri Karanganyar 02, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Secara keseluruhan baik dari segi fisik, administrasi, dan kelengkapan lembaga pendidikan lain SDS Hj. Isriati Baiturrahman 1 sudah baik dan termasuk dalam *Grade A* dalam hal kundesifitas untuk dilakukan kegiatan pembelajaran. Namun yang perlu diperbaiki adalah jumlah murid dalamsuatu kelas, sebaiknya tidak lebih dari 25 murid.
2. Secara keseluruhan pola tingkah laku siswa di dalam maupun di luar kelas SDS Hj, Isriati Baiturrahman 1 sudah cukup baik. Siswa telah mampu menaati peraturan atau tata tertib yang telah ada. Meskipun, beberapa dari mereka ada yang terkadang melanggar peraturan sekolah. Namun dengan adanya BK hal ini bisa dengan cepat ditanggulangi.
3. Untuk pelaksanaan proses pembelajaran di SDS Hj. Isriati Baiturrahman 1 telah menggunakan peraga dan media yang baik guna mengoptimalkan kompetensi siswa. Selain itu guru jugatelah mengaplikasikan metode inovatif yang cukup.
4. Mahasiswa praktikan dapat menerapkan pengetahuan yang didapat selama perkuliahan dengan kenyataan yang ada di Sekolah Dasar yang meliputi administrasi sekolah, Proses belajar mengajar, dan Struktur Organisasi Sekolah.

B. Saran

Adapun saran-saranyang ingin penulis sampaikan adalah sebagai berikut :

- a. Program PPL bertujuan meningkatkan komitmen (kepedulian penuh) sebagai calon guru sehingga mahasiswa praktikan sebaiknya memanfaatkan sebaik-baiknya program tersebut untuk mencari informasi mengenai administrasi, program pengajaran, organisasi sekolah.
- b. Kemampuan seorang guru untuk menciptakan gagasan-gagasan yang kreatif dan inovatif sangat diperlukan dalam meningkatkan mutu pendidikan. Maka dari itu, penulis menyarankan agar guru mengoptimalkan pemanfaatan fasilitas penunjang kegiatan pembelajaran seperti alat peraga. Hal itu bertujuan untuk mempermudah siswa dalam memahami dan menyerap materi yang disampaikan oleh guru.

- c. Guru dalam menyajikan materi secara umum sudah cukup baik dan terarah. Namun perlu ditingkatkan lagi, dengan menggunakan metode-metode yang lebih bervariasi sehingga akan tercipta suasana belajar yang kondusif dan menyenangkan bagi siswa. Sehingga, dapat meningkatkan kemampuan peserta didik yang bermuara pada sukses dan tercapainya tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.

LAMPIRAN I

Fasilitas sekolah

Pada dasarnya fasilitas yang di miliki oleh sekolah praktik, yaitu SD.Hj.Isriati Sudah sangat lengkap untuk golongan sekolah dasar, karena sudah memiliki hampir semua fasilitas yang di perlukan dalam melakukan proses belajar dan juga dalam penyelenggaraan pendidikan bagi anak. Di sekolah praktikan sudah memiliki:

1. Ruang kepala sekolah

Di SD praktikan sudah memiliki ruang kepala sekolah sendiri, tidak seperti sekolah lain diman ruang kepala sekolah masih menjadi satu dengan ruang guru. Ruang kepala sekolah yang ada di SD. Hj.Isriati merupakan bangunan baru yang tertata dan terawat. Dalam ruang kepala sekolah juga terdapat berbagai perlengkapan yang menunjang kinerja kepala sekolah, sehingga kepala sekolah dapat bekerja dengan nyaman dan maksimal. Ruang Kepala Sekolah berukuran 24 m² ber AC 1 pk, dilengkapi dengan laptop dan jaringan internet. Di ruang ini terdapat kursi dan meja tamu, lemari, kursi dan meja kepala sekolah, struktur organisasi sekolah dan jadwal pelajaran.

2. Ruang Guru

Selama observasi, praktikan juga mengunjungi ruang guru, ruang guru juga terlihat sangat terawat dan sangat representatif, cukup untuk transit para guru sejumlah 47 orang ketika istirahat, atau diskusi dengan sesama guru. Di situ dilengkapi dengan locker sebanyak guru, untuk menaruh administrasi para guru. Di ruang guru terdapat 2 unit computer, 1 printer dan 1 televisi. Di ruang guru ini juga dilengkapi dengan AC.

3. Ruang Tata Usaha

Kebanyakan sekolah dasar belum memiliki ruang tata usaha beserta staf-stafnya, akan tetapi di SD.Hj.Isriati sudah memiliki sebuah ruang khusus tata usaha beserta staf khususnya yang bertugas untuk menangani segala jenis administrasi keuangan, kepegawaian, kesiswaan, sarana prasarana, layanan surat menyurat dan layanan informasi. Ruang Tata Usaha ini berukuran 32 m² dan ber-AC 1 pk sebagai tempat layanan, sudah terbilang sangat cukup untuk taraf sekolah dasar.

4. Ruang BK

Ruangan ini juga merupakan sebuah nilai plus yang tidak dimiliki oleh sekolah lain. Ruang BK beserta 2 orang guru khusus bidang kesiswaan. Dalam ruang BK juga hampir sama dengan ruang guru yang lainnya, yaitu ruangan berAC yang lengkap dengan segala macam alat kerja yang menunjang kinerja guru dalam melaksanakan tugasnya, seperti komputer.

5. Ruang UKS

Ruang UKS tempat layanan kesehatan di sekolah dilengkapi dengan beberapa bed dan peralatan kesehatan serta obat-obatan. Ruang yang sangat sejuk itu selalu dijaga oleh perawat yang siap memberikan layanan kesehatan.

6. Lapangan Olah Raga

Lapangan bola basket dan futsal dengan beralaskan aspal terletak di halaman sekolah yang sangat luas, siap digunakan setiap saat oleh semua siswa pada saat jam pelajaran olah raga maupun untuk arena bermain pada saat istirahat.

7. Ruang koperasi

Satu lagi ruang Extra yang dimiliki oleh SD Hj.Isriati adalah Koperasi sekolah. Dimana Koperasi sekolah digunakan untuk menyediakan berbagai macam kebutuhan siswa seperti alat tulis, alat-alat kerajinan tangan dan lain-lain.

8. Ruang Perpustakaan

Ruang Perpustakaan berukuran 8 m x 7 m dengan AC 2pk, beralaskan karpet sangat nyaman untuk baca-baca. Dengan koleksi buku fiksi dan non fiksi sangat memadai untuk layanan para siswa yang berjumlah 1001 anak, sehingga dapat meningkatkan wawasan anak.

9. Ruang Laboratorium

Tidak banyak Sekolah yang memiliki Laboratorium untuk praktek dalam belajar. Namaun Di desekolah ini sudah memiliki 4 ruang loboratorium, yaitu

- Lab.IPA

Sebuah ruanagn dengan ukuran 10 m x 7 m dengan AC 4 pk yang disetting sedemikian rupa, sehingga sanagat kondusif untuk siswa dalam melakukan percobaan dalam bidang SAINS, ruang dengan kapasitas 40 siswa ini dilengkapi dengan peralatan lab IPA secara lengkap, juga LCD Proyektor.

- Lab. Bahasa
Laboratorium ini di disain dengan interior yang sanagt menarik, sehingga dapat membuat anak betah untuk belajar bahasa di ruangan itu. Lab berukuran 9 m x 7 m, berkapasitas 40 siswa ini juga dilengkapi dengan AC, dan juga Proyektor.
- Lab. komputer
Sebuah ruangan yang berisi puluhan computer yang siap digunakan oleh para siswa, dalam menggunakan computer semua siswa dapat memegang computer secara individu, tidak seperti kebanyakan sekolah lain yang hanya menyediakan 1 buah computer untuk digunakan beberapa siswa.
- Lab. Kesenian
Sebuah Ruang yang berfungsi sebagai tempat anak-anak untuk berkarya di bidang music. Di dalam ruangan ini tersedian seperangkat alat music yang siap di mainkan oleh semua siswa yang berminat dalam hal musik.

10. Ruang Redaksi Kuntum

Sebuah ruang yang sanagt luar biasa, karena di ruang ini menyediakan tempat untuk para siswa dalam menunjukkan karyanya, khususnya di bidang tulis menulis, di sini sudah dapat memproduksi sendiri majalah dan juga cerita-cerita hasil karya anak-anak. Redaksi ini juga memiliki keunggulan yang sangat membanggakan, yaitu dapat terbit secara continue, tanpa ada jeda dan tanpa ada kevakuman.

11. Sanggar Pramuka

Adalah sebuah ruangan yang berguna sebagai sanggar untuk layanan administrasi kepramukaan, tempat perencanaan kegiatan dan tempat meeting Pengurus Gugus Depan.

12. Masjid

Masjid Raya Baiturrahman yang berada di satu komplek dengan sekolah merupakan sarana tempat ibadah bagi para siswa SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang. Selain sebagai tempat salat jamaah dhuhur, juga tempat untuk belajar mengaji setiap hari.

13. Aula

Sekolah juga memiliki Aula yang cukup luas, berukuran 32 m x 32 m, berkapasitas 750 orang, dimanfaatkan oleh para siswa untuk pentas seni, khotmil quran dan kegiatan-kegiatan lainnya.

14. Kantin

Sebuah tempat favorit para siswa saat istirahat, dimana terdapat sajian makanan yang dapat siswa dan guru santap saat istirahat.

Tabel 1. DATA FASILITAS SD Hj.ISRIATI BAITURAHMAN 1

1.	Gedung Sekolah	:	1	Unit
2.	Ruang Kantor KS	:	1	Ruang
3.	Ruang Kantor Guru	:	1	Ruang
4.	Ruang TU / Penjaga	:	1	Ruang
5.	Ruang Perpus	:	1	Ruang
6.	Ruang Gugus / KKG	:	1	Ruang
7.	Ruang UKS	:	1	Ruang
8.	Ruang Laboratorium	:	3	Ruang
9.	Ruang Kesenian	:	1	Ruang
10.	Ruang Olahraga	:	1	Ruang
11.	Ruang Serba Guna	:	1	Ruang
12.	Ruang Tamu	:	Ada / Tdk.	Ada
13.	Tempat Upacara	:	Ada / Tdk.	Ada
14.	Meja / Kursi Murid	:	1272	Buah
15.	Meja / Kursi Guru	:	51	Buah
16.	Meja / Kursi KS	:	1	Buah
17.	Meja Kursi TU	:	4	Buah
18.	Almari Murid / Guru	:	27	Buah
19.	Almari KS	:	2	Buah
20.	Almari TU / Penjaga	:	3	Buah
21.	Papan Tulis	:	23	Buah
	Papan Pajangan			
22.	Kelas	:	27	Buah
23.	Rak Kls / R. Guru	:	6	Buah
	Rak R KS/R.			
24.	TU/Penjaga	:	1	Buah
25.	Tiang Bendera	:	1	Buah
26.	KM. Murid / Guru	:	9	Buah

27.	WC Murid / Guru	:	9	Buah
	Mesin Ketik /			
28.	Komputer	:	25	Buah
29.	Kipas Angin	:	24	Buah
	TV / Radio / Tape /			
30.	VCD	:	13	Buah
	Kebun Sekolah /			
31.	Toga	:	Ada / Tdk.	Ada
32.	Sumur / PDAM	:	Ada / Tdk.	Ada
33.	Listrik	:	105	KWH
34.	Dapur Sekolah	:	Ada / Tdk.	Ada
	Rmh. Dinas			
35.	Penjaga/KS	:	-	Unit
36.	Rmh. Dinas Guru	:	-	Unit
37.	OHP / LCD	:	3/1	Buah Setiap kelas
38.	Kamera / Handycam	:	2/2	Buah
39.	Mobil / Kendaraan	:	1	Unit
40.	Sepeda Motor	:	1	Unit

Tabel 2. Data Jumlah Buku

NO.	JUMLAH BUKU PAKET	KELAS I		KELAS II		KELAS III		KELAS IV		KELAS V		KELAS VI	
1	PKn PS	171		167		135		177		167		183	
2	Bhs. Indonesia		171		167		135		177		167		183
3	Matematika	171		167		135		177		167		183	
4	Pengetahuan Alam / Sains		171		167		135		177		167		183
5	Penjas												
6	Aqama												
	JUMLAH	342	342	334	334	270	270	354	354	334	334	366	366

Lampiran II

JENJANG PENDIDIKAN TERAKHIR KEPALA SEKOLAH, GURU DAN TENAGA KEPENDIDIKAN SD Hj. ISRIATI BAITURRAHMAN 1 SEMARANG

A. GURU TETAP DAN TIDAK TETAP

Tabel 3. Daftar Guru Tetap dan Tidak Tepat

No	Nama	Pendidikan Terakhir	Jabatan
1	Drs. Yakub	S1	Kepala Sekolah
2	Amir Yusuf, S.Pd	S1, 1997	Wali kelas VI D
3	Sunoto	D3	Wali kelas III A
4	Hj. SN. Maria Ulfah, S.Pd	S1, 2003	Wali kelas III C
5	Hj. Sukriyati, S.Pd	S1, 2003	Wali Kelas III B
6	Sidik Budi Pramono	SPG, 1985	Wali Kelas VI C
7	Dian Susiyanti, S.Pd	S1, 2000	Wali Kelas IV C
8	Asmadi, S.Pd	S1, 2003	Wali Kelas VI B
9	Siti Lestari, S.Pd	S1, 2004	Wali Kelas III Aksel
10	Sarko Widiyanto, S.Pd	S1, 2004	Wali Kelas VI A
11	Suparnen	SGO, 1987	Guru Penjasorkes
12	Damri Andra, S.Pd	S1, 2003	Wali Kelas VC
13	Nasikun, S.Ag	S1, 1994	Guru PAI
14	Agustina Sadrana, A.Md	D3, 1990	Wali Kelas IIC
15	Mashudi Untung, A.Md	D3, 1988	Guru Penjasorkes
16	Agus Sugiarto, A.Ma	D2, 2001	wali Kelas VI E
17	Imro'ah, S.Pd	S1	Wali Kelas VB
18	Sri Wiharyani, S.Pd	S1	Wali Kelas IIA
19	Suhardi	SPG, 1985	Wali Kelas VA
20	Siti Afuwah, S.Pd	S1, 2002	Wali Kelas IV B
21	Anik Dwi Susanti, S.S	S1, 2003	Guru Bahasa Inggris
22	Endang Tineke K,S.Pd	S1	Wali Kelas I A
23	Maftukha, A.Md	D3	Wali Kelas IV D
24	Achmad Sholeh, S.Ag	S1, 1998	Wali kelas IV Aksel
25	Titi Dyah Imanti, S.Pd	S1, 1997	Wali Kelas IV A
26	Nurul Syamsiyah, S.Ag	S1, 1997	Guru PAI
27	Neny Suryani, S.Pd	S1, 2002	Wali Kelas IIB
28	Indah HN Purnama, S. Psi	S1, 1997	Guru BK
29	Casiyah, S.Pd	S1, 2003	Guru Bahasa Inggris
30	Bahtiar Iswadun, S.Pd	S1, 2002	Guru Penjasorkes
31	Rizzaning Lismaroh, S.Pd	S1, 2004	Wali Kelas I C
32	Achmad Syaikhu, S.Pd. I	S1	Guru PAI kelas V
33	Rhamadon Aji Subarkah, A.Ma	D2, 2004	Wali Kelas V D

34	Suyamto, S.Pd	S1, 2005	Wali Kelas I C
35	Kodli Yaka, S.Pd.I	S1, 2006	Guru PAI
36	Siti Nurkumaidah, S.Pd.I	S1, 2003	Wali Kelas III D
37	Ika Murharini, A.Md	D3, 2005	Wali Kelas I D
38	Riklan, S.Pd	S1	Guru PAI kelas II
39	Surono Mundiharjo, S.S	S1	Wali Kelas II D
40	Irina Yuniati, S.Pd	S1	Wali Kelas I D
41	Nanang Prasetio, S.Pd	S1	Wali Kelas IIC
42	Siti Nur Zulaikha, S.Pd.I	S1	wali Kelas I E
43	Wahyu Dwi Retnani, S.Pd	S1	Wali Kelas I B
44	M. Badrut Tamam, S.Pd	S1, PPB/BK PGRI	Guru BK
45	Zazin Mualif, S.Pd	S1, PPB/BK PGRI	Guru Lab Bahasa Inggris
46	Nur Ulfah Maulida, S.Pd	S1, Bahasa Inggris	Guru Bahasa Inggris
47	Falik Rusdayanto, S.Pd	S1, Fmipa Unnes	Guru

B. KARYAWAN TETAP DAN TIDAK TETAP

Tabel 4. Data Karyawan Tetap dan Tidak Tetap

NO	Nama	Pendidikan Terakhir	Jabatan
48	Nur Khasanh	AKA '92	Tatausaha
49	Nur Kholis	SMA, 1982	Pustakawan
50	Nur Azizah	SMA, 1991	Tatausaha
51	Sunarto	SMA, 1993	Tatausaha
52	Bambang Suprantiyo	SMA, 1988	Tatausaha
53	Bintari Indah Kurniawati, AMK	D3 Akper	Tenaga UKS
54	Trias Widyaningrum, A.Md	D3 Arsip Undip	Pustakawan
55	Mujadi	SD, 1986	Penjaga
56	Sulistiyo	SD, 1990	kebersihan
57	Edy Sugondo	STM, 1989	SATPAM
58	Suradi	SD, 1966	Pesuruh
59	Sri Sunarti	SD	kebersihan
60	Sarjoko	STM	Penjaga
61	Pamudji	STM	Pesuruh
62	Agus Sugiarto	SMP	Driver/Sopir
63	Hesti Eko Poerwaningrum, SE	S1, 2012	Tata Usaha

C. GURU NGAJI

Tabel 5. Data Guru Ngaji

NO	Nama	Pendidikan Terakhir	Jabatan
64	Rodliyah	SD, 1987	Guru Ngaji
65	Imam Syafii	MTS DEMAK	Guru Ngaji
66	Hj. Endang Puji Astutik, S.Ag	S1 2010	Guru Ngaji
67	Suripto, S.Ag	S1 IAIN WS 1993	Guru Ngaji
68	Dra. Hj. Umi Munawaroh	UNISSULA '91	Guru Ngaji
69	Muhammad Syukron	MTS, 1987	Guru Ngaji
70	Nur Hafidzin	PPTQ, 1993	Guru Ngaji
71	Amnullah	ALIYAH	Guru Ngaji
72	Eny Umiyati	SMEA 1990	Guru Ngaji
73	Nur Alim	PPTQ	Guru Ngaji
74	Farhan, S.Pd.I	PPTQ	Guru Ngaji

D. GURU EKSTRAKURIKULER DAN TENAGA MEDIS

Tabel 6. Data Guru Ekstrakurikuler dan Tenaga Medis

NO	Nama	Pendidikan Terakhir	Jabatan
75	Hj. Wiwik Affandi	AKUBANK 1974	Tenaga kesehatan (UKS)
76	Nur 'Aini	SMAK '80	Guru Ekstrakurikuler Melukis
77	Umu Khulsum	SENI TARI	Guru Ekstrakurikuler Menari
78	Yudiono	APD '83	Guru Ekstrakurikuler Silat
79	Heru Risdianto	MTS	Guru Ekstrakurikuler Melukis
80	Soetardji, S.Kom	S1	Guru ekstrakurikuler

	Assamble Musik		
81	Lies Hartini	IKIP 2000	Guru Ekstrakurikuler
82	Deni Supadmo	D3 MUSIK	Guru Ekstrakurikuler
83	Suroso	UNDIP 1998	Guru Ekstrakurikuler
84	Sanusi	IKIP 2000	Guru Ekstrakurikuler
85	Ragiel Sriyati		Guru Ekstrakurikuler
86	Tressna Renaldi Anhaar		Guru Ekstrakurikuler
87	Ardito		Guru Ekstrakurikuler
88	Ardi Nugraha Saputra		Guru Ekstrakurikuler
89	Setyo Aries Dian Hardhani, SE		Guru Ekstrakurikuler
90	Eko Prasetyo		Guru Ekstrakurikuler
91	Isti Widodo WD, PNP		Guru Ekstrakurikuler
92	Kusnandar		Guru Ekstrakurikuler

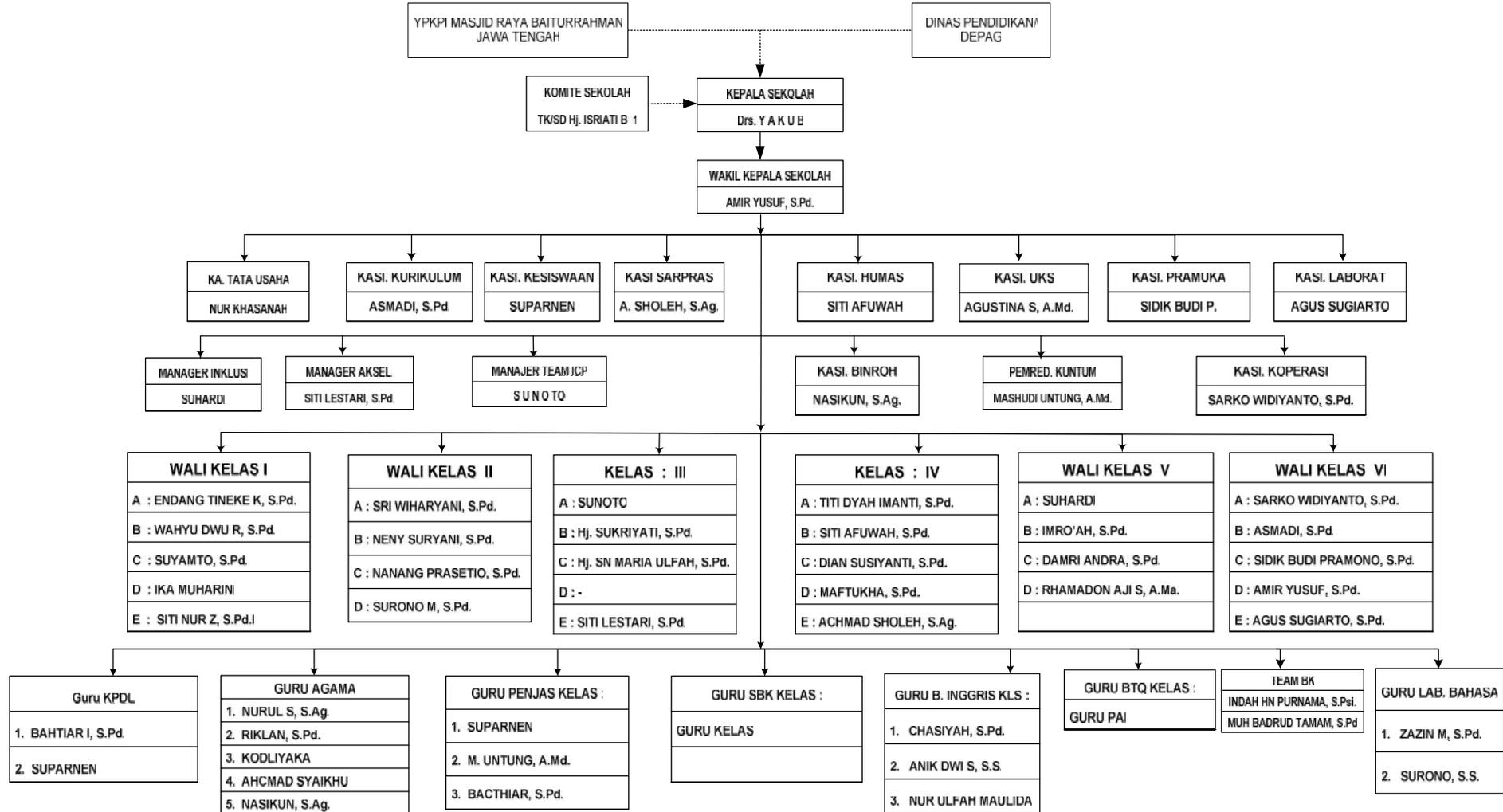
Lampiran III

Tabel 7. Statistik keadaan siswa tahun 2012 / 2013 SD S hj. Isriati baiturrahman 1 semarang

NO	KELAS	LAKI -LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
1.	KELAS I	63	69	132
2.	KELAS II	72	68	140
3.	KELAS III	59	55	114
4.	KELAS IV	83	66	149
5.	KELAS V	74	73	147
6.	KELAS VI	92	79	171
JUMLAH SISWA KESELURUHAN				853

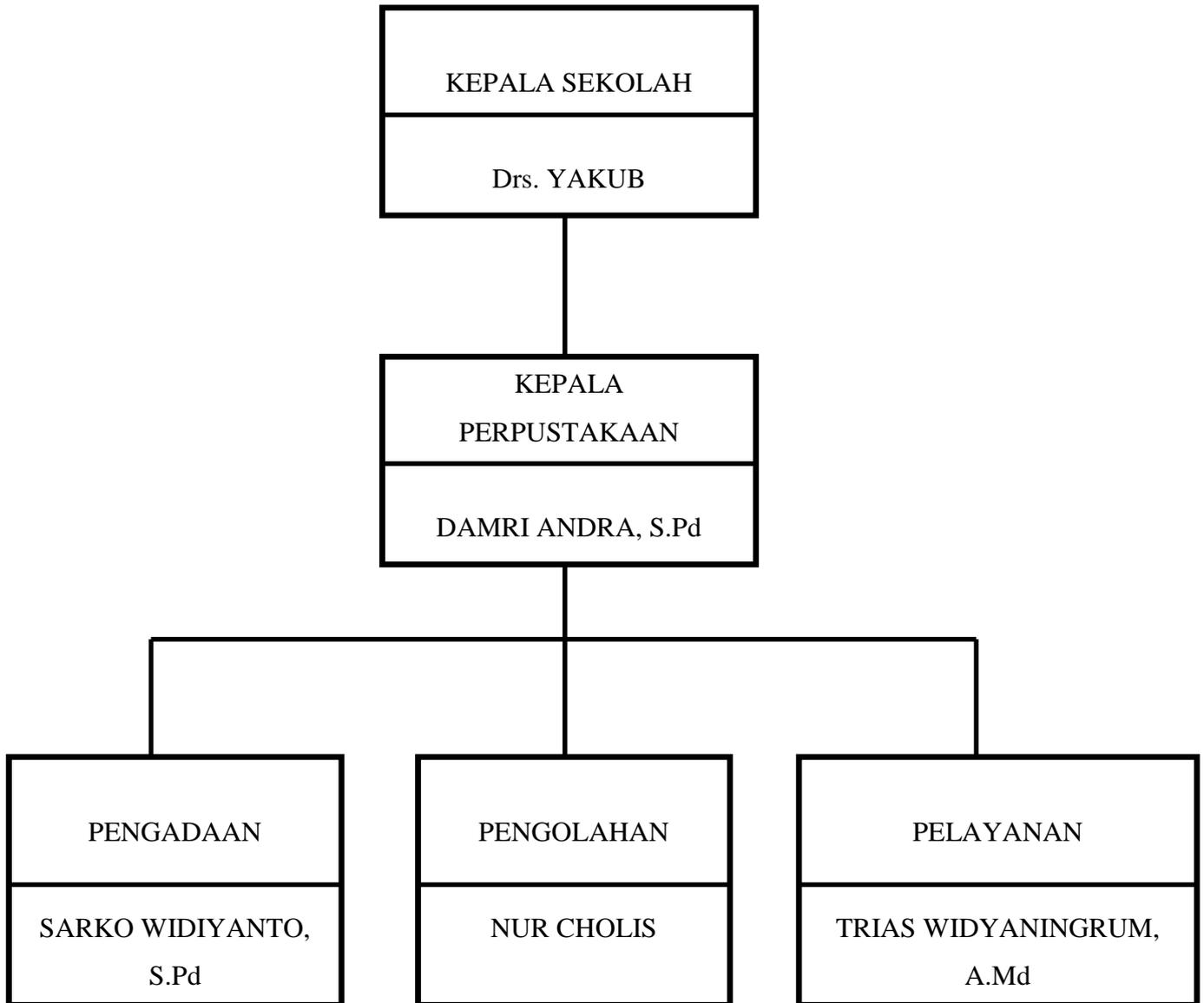
LAMPIRAN IV

**STRUKTUR ORGANISASI
SD Hj. ISRIATI BAITURRAHMAN 1 SEMARANG
MASA BHAKTI 2012-2013**



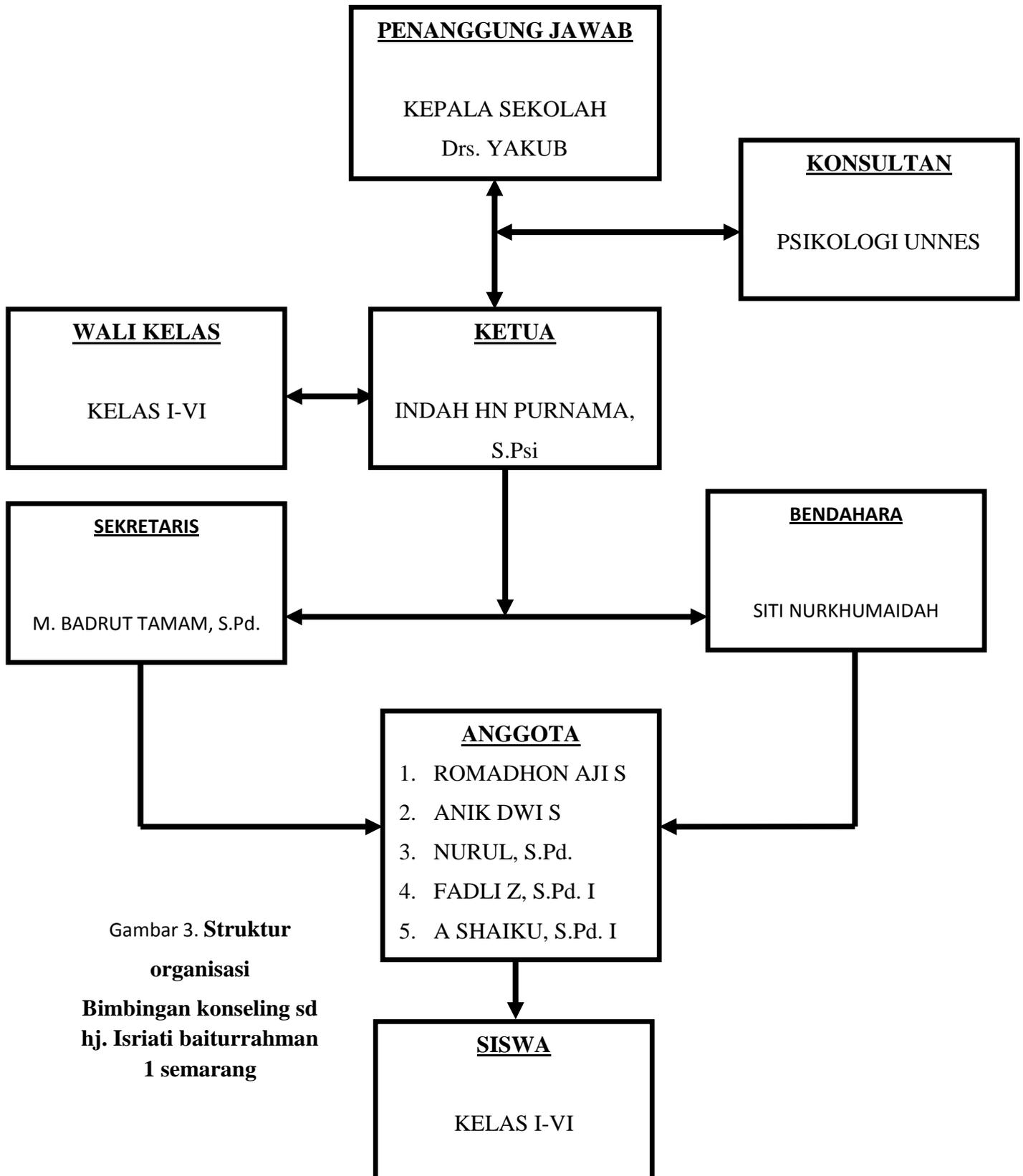
Gambar 1. Struktur Organisasi SDS Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang

STRUKTUR ORGANISASI
PERPUSTAKAAN SD Hj. ISRIATI BAITURRAHMAN 1 SEMARANG
TAHUN PELAJARAN 2012/2013



Gambar 2. **Struktur organisasi**
Perpustakaan sd hj. Isriati baiturrahman 1 semarang
Tahun pelajaran 2012/2013

STRUKTUR ORGANISASI
BIMBINGAN KONSELING SD Hj. ISRIATI BAITURRAHMAN 1 SEMARANG
TAHUN PELAJARAN 2012/2013



Gambar 3. Struktur organisasi Bimbingan konseling sd Hj. Isriati baiturrahman 1 semarang

LAMPIRAN V

KEPUTUSAN KEPALA SD Hj. ISRIATI BAITURRAHMAN 1
UPTD PENDIDIKAN KECAMATAN SEMARANG TENGAH
KOTA SEMARANG

NOMOR : 005/SD.IS/SKEP/VII/2011

TENTANG

TATA TERTIB DAN TATA KRAMA
SD Hj. ISRIATI BAITURRAHMAN 1
UPTD PENDIDIKAN KECAMATAN SEMARANG TENGAH
KOTA SEMARANG

Bismillahirrahmaanirrahiim

KEPALA SD Hj. ISRIATI BAITURRAHMAN 1
UPTD PENDIDIKAN KECAMATAN SEMARANG TENGAH
KOTA SEMARANG

I. Menimbang :

1. Bahwa dalam mendukung kelancaran proses belajar mengajar yang kondusif diperlukan tata tertib dan tata karma di sekolah.

2. Bahwa tata tertib dan tata karma merupakan peraturan yang mengatur kehadiran, hak-hak dan kewajiban peserta didik SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 UPTD Pendidikan Kecamatan Semarang Tengah Kota Semarang.
3. Bahwa tata tertib dan tata karma diberlakukan bagi semua peserta didik SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 UPTD Pendidikan Kecamatan Semarang Tengah Kota Semarang agar dapat dihayati dan dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

II. Mengingat :

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
3. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No.22 Tahun 2006 tentang Standar Isi.
4. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 23 Tahun 2006 tentang Standar Kompetensi Lulusan.
5. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 19 Tahun 2007 tentang Standar Pengelolaan Pendidikan Oleh Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah.
6. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2007 tentang Standar Penilaian.
7. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses.
8. Surat Keputusan Direktur Djendral Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah Nomor 576 Tahun 2006 tentang Laporan Hasil Belajar.

III. Memperhatikan :

Persetujuan Rapat Dewan Pendidik dan Komite Sekolah SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang pada tanggal 27 – 30 Juni 2011

MEMUTUSKAN

Menetapkan : TATA TERTIB DAN TATA KRAMA SD Hj. ISRIATI
BAITURRAHMAN 1 UPTD PENDIDIKAN KECAMATAN SEMARANG
TENGAH KOTA SEMARANG
TAHUN PELAJARAN 2011/2012

PERTAMA : Tata Tertib dan Tata Krama SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 UPTD Pendidikan Kecamatan Semarang Tengah Kota Semarang adalah sebagaimana tercantum dalam lampiran keputusan ini.

KEDUA : Tata Tertib dan Tata Krama SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 UPTD Pendidikan Kecamatan Semarang Tengah Kota Semarang sebagaimana yang dimaksud dalam diktum pertama diberlakukan bagi semua siswa SD Hj. Isriati Baiturrahman 1

KETIGA : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan

Ditetapkan : di Semarang

Pada tanggal : 04 Juli 2011

Kepala SD Hj. Isriati Baiturrahman 1

Drs. Y a k u b

NIP. 04 028

Lampiran Keputusan Kepala SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 UPTD Pendidikan Kecamatan Semarang Tengah Kota Semarang

Nomor : 005/SD.IS/SKEP/VII/2011

Tentang : TATA TERTIB DAN TATA KRAMA SD Hj. ISRIATI BAITURRAHMAN 1
UPTD PENDIDIKAN KECAMATAN SEMARANG TENGAH KOTA
SEMARANG

**TATA TERTIB DAN
TATA KRAMA SEKOLAH**

BAB I

KETENTUAN UMUM

Pasal 1

1. Tata tertib dan tata krama sekolah ini dimaksudkan sebagai rambu-rambu bagi siswa-siswi dalam bersikap, berucap, bertindak dan melaksanakan kegiatan sehari-hari di sekolah dalam rangka menciptakan iklim dan kultur sekolah yang dapat menunjang kegiatan pembelajaran yang efektif.
2. Tata tertib dan tata krama sekolah ini dibuat berdasarkan nilai-nilai yang dianut sekolah dan masyarakat sekitar, yang meliputi : nilai ketaqwaan, sopan santun pergaulan, kedisiplinan dan ketertiban, kebersihan, kerapian, kesehatan, keamanan dan nilai – nilai yang mendukung kegiatan belajar yang efektif.
3. Setiap siswa wajib melaksanakan ketentuan yang tercantum dalam tata tertib dan tata krama ini secara konsekuen dan penuh kesadaran.

Pasal 2

Pengertian / definisi dalam keputusan ini adalah :

1. Yayasan adalah : Yayasan Pusat Kajian dan Pengembangan Islam (YPKPI) Masjid Raya Baiturrahman Jawa Tengah yang beralamat di Jl. Pandanaran No. 126

2. Sekolah adalah : Sekolah Dasar Hj. Isriati Baiturrahman 1
Yang beralamat di Jl. Pandanaran No. 126
Semarang.
3. Kepala Sekolah adalah Kepala Sekolah yang memimpin SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 .
4. Wakil Kepala Sekolah adalah Wakil Kepala Sekolah tersendiri dibantu oleh bidang Kurikulum, Bidang Kesiswaan, Bidang Humas, Bidang Kerohanian, Perpustakaan, Bidang UKS, Bidang Pramuka, Bidang Rumah Tangga, Bidang Laboratorium, Bidang Koperasi.
5. Koordinator Kelas adalah : Guru yang ditunjuk oleh Kepala Sekolah untuk menjadi koordinator di masing – masing paralel kelas I s/d VI.
6. Guru adalah semua guru yang mengajar di SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 baik yang sudah menjadi guru tetap maupun yang masih belum tetap (Guru kelas maupun guru bidang studi).
7. Karyawan adalah Karyawan yang bekerja di SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 baik yang sudah menjadi karyawan tetap maupun yang belum tetap.
8. Siswa adalah Siswa – siswi SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 dari kelas I s/d VI.
9. Hari efektif adalah hari–hari berlangsungnya proses kegiatan belajar mengajar yang sesuai dengan kalender pendidikan.

BAB II

SERAGAM SEKOLAH

Pasal 3

1. Selama hari efektif sekolah dan kegiatan di luar sekolah yang masih ada hubungannya dengan sekolah siswa - siswi SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 wajib menggunakan seragam sekolah dengan ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Ketentuan / jadwal seragam sekolah adalah sebagai berikut :
 - a. Senin : Bawahan merah, baju putih, topi merah (atribut lengkap)
 - b. Selasa : Bawahan merah, baju putih, topi merah (atribut lengkap).
 - c. Rabu : Bawahan hijau, baju kuning krem, topi hijau (atribut lengkap).
 - d. Kamis : Bawahan hijau, baju batik hijau, topi hijau (atribut lengkap)
 - e. Jum'at : Pakaian muslim (batik hijau), bawahan celana panjang, peci/ kerudung biru.

f. Sabtu : Bawahan hijau, baju kuning krem, topi hijau (atribut lengkap)

Keterangan :

- ✧ Atribut : Badge, lokasi.
- ✧ Sepatu : Sepatu hitam, kaus kaki putih hari senin sampai sabtu
- ✧ Seragam OR : Sesuai dengan seragam OR yang telah ditentukan, sepatu olah raga warna putih, Kaos kaki putih.

3. Model/bentuk seragam yang dimaksud pada ayat 2 & 3 diatur pada lampiran 2.
4. Pelanggaran yang dilakukan siswa terhadap ketentuan seragam sekolah sebagaimana dimaksud dalam pasal 4 ayat 1, 2, 3, 4, 5, 6 dapat dikenakan sanksi seperti diatur dalam lampiran 1.

BAB III

WAKTU KEHADIRAN DI SEKOLAH

Pasal 4

Siswa-siswi SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 wajib datang di sekolah dengan tepat waktu sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan.

Proses kegiatan belajar mengajar di mulai pada pukul 06.45 dan pada kegiatan tertentu (seperti Ulangan Mid Semester, Ulangan Semester , Ujian Kelas VI) diatur sesuai dengan jadwal.

Pasal 5

Pelanggaran yang dilakukan siswa terhadap ketentuan kehadiran disekolah sebagaimana dimaksud dalam pasal 4 dapat dikenakan sanksi seperti diatur dalam lampiran 1.

BAB IV

AKHIR KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR

Pasal 6

Akhir proses kegiatan belajar mengajar adalah berakhirnya proses belajar mengajar bagi guru dan siswa sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.

BAB V

UPACARA BENDERA

Pasal 7

Siswa – siswi SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 dari kelas I s/d kelas VI diwajibkan mengikuti upacara bendera. (kecuali kelas II tidak mengikuti upacara bendera pada hari Senin karena masuk siang, untuk upacara hari besar nasional kelas II tetap mengikuti upacara bendera dengan jadwal masuk pagi).

Pasal 8

Pelaksanaan Upacara Bendera dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Upacara bendera dilaksanakan setiap hari Senin dan hari besar nasional.
2. Upacara bendera dilaksanakan mulai jam 06.30 s/d 07.20 Wib.
3. Seragam siswa sesuai dengan jadwal seragam harian.
4. Siswa berbaris sesuai dengan kelasnya masing – masing.
5. Masing – masing kelas dipimpin oleh ketua kelas.
6. Setiap siswa diwajibkan mengikuti upacara bendera dengan tertib.
7. Petugas upacara bendera adalah siswa anggota paskibra secara bergiliran.

Pasal 9

Pelanggaran yang dilakukan siswa terhadap ketentuan upacara bendera di sekolah sebagaimana dimaksud dalam pasal 7 dan pasal 8 dapat dikenakan sanksi seperti diatur dalam lampiran 1.

BAB VI

APEL PAGI DENGAN DO'A BERSAMA

Pasal 10

Siswa – siswi SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 dari kelas I s/d kelas VI diwajibkan mengikuti apel pagi yang pelaksanaannya diisi dengan membaca do'a pagi bersama. (kecuali kelas II tidak mengikuti do'a pagi karena masuk siang).

Pasal 11

Pelaksanaan do'a pagi dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Do'a pagi dilaksanakan setiap hari Selasa, Jum'at, dan Sabtu.
2. Do'a pagi dilaksanakan mulai jam 06.45 s/d 07.00 Wib.
3. Setiap siswa berbaris sesuai dengan kelasnya masing – masing.
4. Masing – masing kelas dipimpin oleh ketua kelas.
5. Seragam siswa sesuai dengan jadwal seragam harian.
6. Setiap siswa diwajibkan membaca do'a dengan khusuk.
7. Setiap siswa diwajibkan mengikuti do'a pagi dengan tertib.
8. Do'a pagi dipimpin oleh satu siswa yang ditunjuk secara bergilir.

Pasal 12

Pelanggaran yang dilakukan siswa terhadap ketentuan do'a pagi disekolah sebagaimana dimaksud dalam pasal 10 dan pasal 11 dapat dikenakan sanksi seperti diatur dalam lampiran

- 1.

BAB VII

SENAM PAGI

Pasal 13

Siswa–siswi SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 dari kelas I s/d VI diwajibkan mengikuti senam pagi. (kecuali kelas II tidak mengikuti senam pagi karena masuk siang).

Pasal 14

Pelaksanaan senam pagi dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Senam pagi dilaksanakan setiap hari Rabu dan hari Kamis.
2. Senam pagi dilaksanakan mulai jam 06.45 s/d 07.00 WIB.
3. Jadwal senam pagi hari Rabu untuk kelas I s/d VI A dan C
4. Jadwal senam pagi hari Kamis untuk kelas I s/d VI B dan D
5. Setiap siswa berbaris sesuai dengan kelasnya masing – masing.
6. Seragam siswa sesuai dengan jadwal seragam harian.
7. Setiap siswa diwajibkan mengikuti senam dengan sungguh – sungguh & tertib.

Pasal 15

Pelanggaran yang dilakukan siswa terhadap ketentuan senam pagi disekolah sebagaimana dimaksud dalam pasal 13 dan pasal 14 dapat dikenakan sanksi seperti diatur dalam lampiran 1

BAB VIII

SHOLAT DHUHUR BERJAMA'AH

Pasal 16

Siswa-siswi SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 dari kelas II s/d kelas VI diwajibkan mengikuti sholat dhuhur berjama'ah, kecuali kelas I tidak mengikuti sholat dhuhur berjama'ah dikarena pulang sekolah lebih awal (pukul 11.00 WIB).

Pasal 17

Pelaksanaan sholat dhuhur berjama'ah dilaksanakan dengan ketentuan :

1. Sholat dhuhur berjama'ah dilaksanakan setiap hari Senin s.d. Kamis.
2. Pada hari Jum'at siswa sholat Jum'at dilingkungan rumah masing – masing.
3. Sholat dhuhur dilaksanakan mulai jam 13.00 s/d 13.45 WIB.
4. Pada saat memasuki masjid siswa tidak diperbolehkan berlari, berteriak-teriak.
5. Pada saat menunggu dimulainya sholat siswa harus duduk dengan tertib.
6. Setiap siswa berdiri / duduk bersaf sesuai dengan kelasnya masing – masing.
7. Peralatan sholat siswa putra yang harus dibawa yaitu sarung, sajadah, peci, tasbih .
8. Peralatan sholat siswa putri yang harus dibawa yaitu rukuh, sajadah, tasbih .
9. Siswa yang terlambat sholat berjama'ah membuat saf tersendiri.
10. Setiap siswa wajib mengikuti sholat dhuhur dengan tertib dan khusuk.
11. Selesai sholat siswa wajib membaca do'a bersama – sama.
12. Pada saat keluar masjid, semua siswa keluar dengan tertib secara antri.

Pasal 18

Pelanggaran yang dilakukan siswa terhadap ketentuan sholat dhuhur berjama'ah disekolah sebagaimana dimaksud dalam pasal 16 dan pasal 17 dapat dikenakan sanksi seperti diatur dalam lampiran 1.

BAB IX

KEWAJIBAN AKADEMIK

Pasal 19

1. Semua siswa wajib mengikuti semua kegiatan belajar mengajar di SD Hj. Isriati Baiturrahman Ibaik yang berlangsung di dalam kelas maupun yang berlangsung di luar kelas.
2. Semua siswa wajib mengikuti dan menyelesaikan semua bidang studi yang diajarkan di masing – masing tingkatan kelas.
3. Bidang studi yang wajib diikuti adalah :
 - ✧ Kelas I dan II : Pendidikan Agama Islam, PKn, Bahasa Indonesia, Matematika, SAINS, IPS, Penjaskes, SBK, Bahasa Jawa, Bahasa Inggris dan Mengaji.
 - ✧ Kelas III s.d VI : Pendidikan Agama Islam, PKn, B. Indonesia, Matematika, IPA, IPS, Penjasorkes, Kertangkes, Bahasa Jawa, KpDL, B. Inggris dan Mengaji.
4. Semua siswa wajib mengikuti ulangan untuk semua bidang studi yang diadakan untuk penilaian guna pengisian Raport hasil belajar Semester 1 dan semester 2.
5. Setiap siswa dinyatakan lulus dari SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang apabila sudah menyelesaikan semua tingkatan kelas sesuai dengan ketentuan yang ada.

Pasal 20

KETENTUAN PROSES BELAJAR MENGAJAR

1. Setelah (do'a pagi/senam pagi / Upacara Bendera) selesai semua siswa harus langsung masuk ke kelas masing – masing dengan tertib sesuai urutan kelas.
2. Sambil menunggu guru masuk kelas semua siswa harus berada di dalam kelas dengan tertib sambil menyiapkan pelajaran pertama.
3. Setiap siswa menempati tempat duduk sesuai aturan yang ditentukan oleh wali kelas masing – masing dan tidak boleh berpindah – pindah tempat duduk.
4. Apabila ada kekosongan jam pelajaran maka semua siswa wajib tetap berada di kelas dan ketua kelas/petugas piket melapor ke guru piket/Koordinator kelas/ Wakil Kepala Sekolah / Kepala Sekolah.
5. Pada saat pelajaran berlangsung siswa harus membawa buku – buku pelajaran yang sesuai dengan pelajaran yang sedang diajarkan.

6. Semua siswa wajib mengikuti / menyelesaikan / mengerjakan tugas – tugas yang diberikan oleh guru yang sedang mengajar.
7. Semua siswa wajib mengikuti semua ulangan yang diadakan oleh guru pada semua bidang studi yang ada.
8. Semua siswa harus jujur dan tidak boleh berlaku curang dalam mengerjakan ulangan yang diadakan oleh guru.
9. Selama jam pelajaran/proses belajar mengajar berlangsung semua siswa wajib mengikuti dengan tertib.
10. Apabila sesuatu hal siswa tidak dapat mengikuti pelajaran maka wajib memberitahu/ijin kepada Guru bidang studi yang sedang mengajar / wali kelas.

Pasal 21

Pelanggaran yang dilakukan siswa terhadap ketentuan di sekolah sebagaimana dimaksud dalam pasal 20 dapat dikenakan sanksi seperti diatur dalam lampiran 1.

Pasal 22

LARANGAN DALAM PROSES BELAJAR

1. Tidak diperbolehkan berpindah – pindah tempat duduk (yang tidak sesuai dengan aturan yang ada di dalam kelas).
2. Membuat gaduh / ramai di dalam kelas sehingga mengganggu ketertiban.
3. Menggunakan satu buku untuk beberapa mata pelajaran .
4. Mengganggu teman sekelas pada saat pelajaran.
5. Membuat tulisan–tulisan/gambar–yang tidak ada hubungannya dengan pelajaran pada saat pelajaran berlangsung.
6. Bermain – main / mengeluarkan mainan pada saat pelajaran berlangsung.
7. Mengeluarkan barang – barang yang tidak ada hubungannya dengan pelajaran yang sedang berlangsung.
8. Memukul – mukul meja sehingga mengganggu ketenangan kelas.
9. Tidur dikelas / tidur – tiduran di kelas.
10. Makan / minum di kelas pada saat pelajaran berlangsung.
11. Berbicara keras / berteriak / berbicara jorok di dalam kelas.
12. Meninggalkan barang – barang / makanan di dalam laci meja dikelas.
13. Mengerjakan tugas/PR pelajaran lain yang berbeda dengan pelajaran yang sedang berlangsung.

14. Keluar kelas tanpa ijin guru yang sedang mengajar.
15. Membuang sampah di dalam kelas.
16. Melempar – lempar Buku / alat tulis pada saat pelajaran berlangsung.
17. Berlaku tidak jujur / curang pada saat ulangan.

Pasal 23

Pelanggaran yang dilakukan siswa dengan melakukan hal – hal seperti yang tertulis pada pasal 22 dapat dikenakan sanksi seperti diatur dalam lampiran 1.

BAB X

EKSTRAKURIKULER

Pasal 24

1. Ekstrakurikuler dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang ada :
 - ✧ Kelas I, II Sabtu Pagi pukul : 06.45 s.d 07.45 WIB
 - ✧ Pramuka hari Sabtu pukul : 07.30 s.d 09.00 WIB
 - ✧ Drumband dilaksanakan pada hari Selasa dan Kamis sore pukul 15.30 s.d 17.00 WIB
 - ✧ Semua siswa diwajibkan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sesuai dengan pilihannya masing – masing.
2. Masing–masing siswa memiliki buku presensi ekstrakurikuler yang harus ditandatangani oleh pembina ekstra/guru pada saat kegiatan ekstra berlangsung.
3. Perlengkapan / peralatan ekstrakurikuler siswa, dibawa sendiri dari rumah.
4. Pada akhir semester (2 minggu sebelum semesteran) buku presensi diserahkan kepada wali kelas masing – masing.
5. Semua siswa tidak diperkenankan pindah dari satu macam pilihan ekstra ke pilihan ekstra lainnya sebelum satu tahun pelajaran.
6. Apabila sesuatu hal siswa tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler maka harus memberitahukan/ ijin kepada pembina ekstra / wali kelas.
7. Ijin meninggalkan kegiatan ekstra tidak boleh lebih dari 3 (tiga) kali dalam satu semester.

Pasal 25

Pelanggaran yang dilakukan siswa terhadap ketentuan kegiatan ekatrakurikuler sebagaimana yang tertulis pada pasal 24 dapat dikenakan sanksi seperti diatur dalam lampiran 1.

BAB XI

SOPAN SANTUN PERGAULAN

Pasal 26

Dalam pergaulan sehari – hari disekolah, setiap siswa diwajibkan :

1. Mengucapkan salam, dan berjabat tangan antar sesama teman sejenis, dengan Kepala Sekolah, Guru, Karyawan sekolah pada saat bertemu / berpisah.
2. Saling menghormati antar siswa, menghargai perbedaan dalam memilih teman belajar, teman bermain dan bergaul baik di sekolah maupun di luar sekolah, dan menghargai latar belakang sosial budaya masing – masing.
3. Berbicara sopan kepada siapa saja baik dilingkungan sekolah maupun di luar sekolah.
4. Bertingkah laku sopan dalam bermain maupun bergaul dengan siapa saja.
5. Selalu berpakaian sopan dan rapi dimana saja dan kapan saja.
6. Menghormati ide, pikiran dan pendapat, hak cipta orang lain dan hak milik teman dan warga sekolah lainnya.
7. Berani menyampaikan sesuatu yang salah adalah salah dan sesuatu yang benar adalah benar.
8. Menyampaikan pendapat secara sopan tanpa menyinggung perasaan orang lain.
9. Membiasakan diri mengucapkan terima kasih jika memperoleh bantuan atau jasa dari orang lain.
10. Berani mengakui kesalahan yang telanjur dilakukan dan meminta maaf apabila melanggar aturan atau berbuat salah kepada orang lain.
11. Menggunakan bahasa yang sopan dan beradab yang membedakan hubungan dengan orang yang lebih tua dan teman sejawat, dan tidak menggunakan kata – kata kotor dan kasar, cacian / umpatan dan tidak berbicara yang berbau pornografi.

Pasal 27

Pelanggaran yang dilakukan siswa terhadap ketentuan sopan santun pergaulan disekolah sebagaimana yang tertulis pada pasal 26 dapat dikenakan sanksi seperti diatur dalam lampiran

- 1.

BAB XII

LARANGAN – LARANGAN SISWA SECARA UMUM

Pasal 28

Dalam kegiatan sehari – hari di sekolah, setiap siswa dilarang melakukan hal – hal sebagai berikut :

1. Mencemarkan nama baik sekolah / almamater.
2. Berkelahi baik perorangan maupun berkelompok, di dalam sekolah maupun di luar sekolah.
3. Terlibat langsung ataupun tidak langsung dalam hal pencurian baik di dalam sekolah maupun di luar sekolah.
4. Berbicara kotor / jorok, mengumpat, bergunjing, menghina atau menyapa antar sesama siswa atau warga sekolah dengan kata, sapaan atau panggilan yang tidak senonoh.
5. Membaca, membawa atau mengedarkan bacaan, gambar, sketsa, audio atau video / vcd yang berbau pornografi baik di sekolah maupun di luar sekolah.
6. Membawa, memakai, mengedarkan barang – barang yang tidak ada hubungannya dengan kepentingan sekolah seperti : senjata tajam, bahan peledak/petasan atau alat – alat lain yang membahayakan orang lain.
7. Membawa, mengedarkan, memakai barang – barang seperti minuman keras, rokok, narkoba atau sejenisnya baik di lingkungan sekolah maupun diluar sekolah.
8. Merusak fasilitas / sarana prasarana sekolah.
9. Selama proses belajar di sekolah siswa dilarang keluar dari pagar lingkungan sekolah tanpa seijin guru.
10. Mencorat – coret / menggambari / mengotori dinding bangunan sekolah, perabot dan peralatan sekolah lainnya.
11. Melompat , memanjat pagar / jendela / dinding di lingkungan sekolah
12. Membuang sampah sembarangan di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah.
13. Bermain permainan yang berbau judi baik di sekolah maupun di luar sekolah.
14. Mengadakan, mengikuti perkumpulan anak – anak berandal (geng jalanan)
15. Untuk anak laki – laki tidak diperbolehkan memakai aksesoris yang tidak pantas untuk seorang pelajar (memakai anting / tindik, kalung, gelang rantai, kucir rambut) di lingkungan sekolah.

16. Untuk anak perempuan tidak diperkenankan memakai perhiasan emas yang berlebihan, make up yang mencolok, pakaian mini / ketat, pakaian tembus pandang, di lingkungan sekolah..
17. Tidak diperbolehkan mencorat – coret / menggambari seragam sekolah.
18. Rambut dilarang dicat / diberi pewarna.
19. Rambut siswa laki – laki dinyatakan panjang apabila rambut belakang sudah melewati kerah baju, rambut samping sudah menutupi setengah dari telinga, rambut bila disisir kearah depan sudah menutupi alis mata.
20. Semua siswa tidak diperbolehkan berkuku panjang dan berkutek.
21. Memalsukan surat ijin/keterangan tidak masuk sekolah dari orang tua/dokter.
22. Menyalahgunakan uang pembayaran sekolah (Uang SPP, BP3 dll)
23. Membawa uang saku yang berlebihan.
24. Membawa hand phone di sekolah.
25. Memakai sepatu roda saat di sekolah.
26. Bermain sepak bola di kelas.

Pasal 29

Pelanggaran yang dilakukan siswa terhadap ketentuan larangan - larangan disekolah sebagaimana yang tertulis pada pasal 28 dapat dikenakan sanksi seperti diatur dalam lampiran 1.

BAB XIII

KEWENANGAN PENANGANAN PELANGGARAN

Pasal 30

1. Pelanggaran ringan yang dilakukan siswa dapat ditangani langsung oleh guru pada saat kejadian berlangsung.
2. Pelanggaran yang tidak dapat ditangani guru maka akan ditangani oleh team Bimbingan Konseling, bekerja sama dengan wali kelas.
3. Apabila Team Bimbingan Konseling dan wali kelas tidak dapat menangani maka akan dilimpahkan kepada wakil kepala sekolah dan kepala sekolah yang kemudian akan melibatkan orang tua siswa.

Pasal 31

BENTUK - BENTUK SANKSI

Bentuk sanksi bagi siswa yang melakukan pelanggaran terhadap ketentuan yang tercantum dalam tata tertib dan tata krama kehidupan sosial sekolah adalah sebagai berikut :

1. Teguran dan pembinaan langsung.
2. Penugasan.
3. Pemanggilan orang tua.
4. Skorsing / Belajar dirumah dalam waktu tertentu.
5. Diserahkan kembali kepada orang tua / dikeluarkan dari sekolah.

Pasal 32

PENERAPAN SANKSI

Penerapan sanksi terhadap siswa yang jelas-jelas melakukan pelanggaran terhadap tata tertib dan tata krama sekolah akan diberikan secara bertahap sesuai dengan berat tidaknya pelanggaran yang dilakukan.

BAB XIV

TATA KRAMA DAN HUBUNGAN SEKOLAH

DENGAN ORANG TUA SISWA DAN MASYARAKAT

Pasal 33

KETENTUAN UMUM

Hubungan sekolah dengan orang tua dan masyarakat merupakan salah satu faktor dalam mewujudkan sekolah yang efektif, upaya ini akan terlaksana apabila terdapat dukungan yang intensif dari orang tua siswa, alumni sekolah, dan tokoh masyarakat setempat. Untuk mencapai kondisi semacam ini, sekolah perlu menata hubungan antara sekolah dengan orang tua siswa, alumni, dan masyarakat sekitar sekolah.

Tata hubungan sekolah dengan orang tua siswa alumni dan masyarakat pada dasarnya diarahkan untuk terciptanya suasana kondusif bagi kegiatan pembelajaran siswa, dan mengembangkan kepribadian dan budi pekerti siswa, baik di sekolah, di rumah maupun di lingkungan masyarakat.

Pasal 34

KEWAJIBAN UMUM

Kewajiban sekolah, orang tua dan masyarakat pada umumnya menyangkut hal-hal sebagai berikut :

1. Sekolah dapat menjaga amanah dan mewujudkan harapan orang tua siswa yang telah mempercayakan putra / putrinya untuk mendapatkan pendidikan di sekolah agar terjadi peningkatan bidang pengetahuan (**kognitif**), sikap (**afektif**), dan ketrampilan (**psiko-motorik**) serta keseimbangan antara pembinaan keimanan dan ketaqwaan (**IMTAQ**) dengan ilmu pengetahuan dan teknologi.
2. Orang tua siswa membantu dan berperan aktif mendidik putra / putrinya dalam belajar, sikap, berperilaku, dan berbudi pekerti luhur.
3. Alumni hendaknya peduli terhadap perkembangan sekolah yang telah mengambil bagian / berperan dalam membesarkan dirinya.
4. Masyarakat agar berperan serta dalam menjaga keamanan, kebersihan dan kesehatan lingkungan sekolah serta iklim kekeluargaan antar warga sekolah.

Untuk mewujudkan hal tersebut, maka diperlukan kerja sama yang baik antara lain dengan cara :

1. Saling tukar informasi secara kontinyu antara sekolah dan orang tua siswa mengenai perkembangan pembelajaran, perilaku dan kepribadian siswa.
2. Mengadakan dialog untuk mengatasi masalah yang berhubungan kesalahfahaman antara sekolah, oarang tua, alumni, dan masyarakat dalam pendidikan dan pelaksanaan tata tertib siswa.
3. Diskusi untuk mendapatkan alternatif pemecahan masalah yang berhubungan dengan kesulitan belajar, norma etika, budi pekerti, dan perilaku siswa.

Pasal 35

TUGAS SEKOLAH

1. Mewajibkan semua warga sekolah untuk berpakaian sederhana namun rapi selama berada di lingkungan sekolah serta bersikap ramah dan sopan santun kepada semua warga sekolah.

2. Melibatkan wakil orang tua siswa, alumni dan masyarakat dalam menyusun tata tertib / peraturan sekolah.
3. Memasukan aspek budi pekerti dalam menyusun Visi, Misi, Tujuan dan Program Sekolah serta kriteria kenaikan kelas / ketamatan belajar.
4. Menyampaikan Visi, Misi, Tujuan, dan program sekolah kepada orang tua siswa, alumni, dan masyarakat.
5. Menyiapkan buku penghubung sebagai sarana komunikasi antara sekolah dengan orang tua siswa. Buku penghubung ini antara lain berisi tata tertib siswa termasuk sanksi bagi yang melanggar dan pengumuman atau pesan yang harus diketahui oleh orang tua siswa.
6. Menyediakan buku – buku yang berhubungan dengan pendidikan budi pekerti dan akhlak di perpustakaan sekolah.
7. Menyediakan kotak saran dan menanggapi dengan bijaksana masukan atau kritik yang disampaikan oleh orang tua, alumni, masyarakat.
8. memberi laporan yang obyektif dan jujur kepada orang tua siswa mengenai penggunaan keuangan Komite Sekolah dan ketercapaian program sekolah.
9. Melaporkan kemajuan pembelajaran dan perilaku dan perilaku siswa di sekolah kepada orang tua.
10. Melayanai semua orang tua siswa yang datang ke sekolah dengan baik, tanpa membedakan kedudukan, agama, ras dan status sosial ekonomi.
11. Menginformasi prestasi yang dicapai sekolah baik di bidang akademik maupun non akademik kepada orang tua, alumni, masyarakat.
12. Mengundang orang tua, wakil alumni, dan wakil masyarakat dalam berbagai pertemuan penting sekolah, seperti penyerahan hadiah kepada siswa berprestasi.
13. Melaksanakan hukuman atas pelanggaran tatib yang dilakukan oleh siswa sesuai dengan peraturan yang telah disepakati sekolah dan orang tua.
14. Mendata siswa yang berasal dari keluarga yang pra sejahtera / miskin yang berguna dalam melakukan seleksi siswa kurang mampu yang akan diberi beasiswa.
15. Melibatkan aparat setempat misalnya Polsek untuk membantu menjaga menanggulangi masalah keamanan, seperti perkelahian pelajar.
16. Melibatkan masyarakat di sekitar sekolah dalam kegiatan amal, misalnya pengumpulan dan pembagian hewan kurban, mengumpulkan dana (baik berupa uang, makanan atau pakaian layak pakai) untuk disampaikan kepada masyarakat sekitar yang memerlukan.
17. Bekerja sama dengan instansi terkait misalnya fakultas psikologi, departemen kesehatan, atau kepolisian setempat untuk memberikan ceramah/seminar mengenai cara

meningkatkan kepercayaan diri, penanggulangan kenakalan remaja, pencegahan AIDS, bahaya penggunaan Narkoba dsb.

18. Mengadakan razia/memeriksa tas siswa untuk menghindari terbawanya benda- benda yang tidak berhubungan dengan pembelajaran.
19. Mengirimkan wakil dan memberi santunan untuk orang tua siswa yang mengalami musibah.
20. Berupaya memiliki data alumni baik yang melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi maupun yang terjun ke dunia kerja.
21. Bekerja dengan alumni yang telah berhasil untuk menularkan keberhasilannya kepada adik – adiknya.

Pasal 36

TUGAS ORANG TUA

1. Memperlihatkan kesiapan dan kerapian putra/putrinya sebelum berangkat ke sekolah, misalnya ketepatan waktu, kesiapan buku – buku, kerapian pakaian, kuku dan rambut.
2. Mengingatkan putra/putrinya untuk berdoa dan berpamitan kepada orang tua sebelum berangkat ke sekolah dan langsung ke rumah sepulang dari sekolah.
3. Mendoakan putra-putrinya secara singkat sebelum berangkat ke sekolah.
4. Memeriksa dan menandatangani buku penghubung, serta mencermati pesan – pesan sekolah yang tertulis dalam buku penghubung.
5. Memeriksa isi tas putra/putrinya dan memberikan dorongan kepada putra/putrinya untuk belajar menyelesaikan pekerjaan rumah dengan baik.
4. Disiplin dan tertib memberikan uang sekolah yang wajar kepada putra/ putrinya.
5. Memberikan sumbangan dengan sukarela (bagi orang tua yang mampu) kepada sekolah.
6. Menghadiri undangan dari sekolah baik untuk rapat anggota Komite Sekolah, pengambilan raport, maupun panggilan untuk membicarakan masalah pembelajaran dan perilaku putra/ putrinya.
7. Menandatangani laporan perkembangan siswa (buku penghubung, hasil ulangan dan raport).
8. Memberitahukan kepada sekolah apabila ada masalah pada putra/putrinya.
9. Memberikan masukan atau kritik membangun untuk kemajuan sekolah.
10. Berpakaian sederhana namun rapi setiap berada di lingkungan sekolah.
11. Bersikap ramah dan sopan santun kepada semua warga sekolah.
12. Mengunjungi warga sekolah yang mengalami musibah.

13. Membantu tegaknya wibawa Kepala Sekolah dan Guru.
14. Membantu menjaga nama baik sekolah.
15. Membina suasana menyenangkan di rumah untuk meningkatkan motivasi siswa dalam belajar.
16. Mendorong siswa dalam melaksanakan program 7 K (Keamanan, Ketertiban, Kebersihan, Kekeluargaan, Kerindangan, dan Kesejahteraan).

Pasal 37

ALUMNI

Kepada alumni diharapkan :

1. Membentuk wadah ikatan alumni untuk ikut memikirkan dan berpartisipasi dalam meningkatkan mutu SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 yang pernah menjadi sekolahnya.
2. Tetap mengadakan tali silaturahmi kepada warga sekolah.
3. Tetap bersikap ramah, sopan, sederhana, rapi dan saat berkunjung ke sekolah.
4. Ikut mensosialisasikan cara-cara belajar dan kiat-kiat mencapai keberhasilan kepada adik-adik kelasnya.
5. Alumni yang mempunyai kesempatan dapat membantu kegiatan ekstra-kurikuler di sekolah.
6. Menyumbangkan tenaga dan pemikiran kepada almamater, bagi yang sudah berhasil dalam bidang tertentu (contoh : yang menjadi Dokter atau keahlian lainnya).
7. Mengumpulkan dana bagi yang mampu untuk memberikan bea siswa kepada siswa yang kurang mampu dan bagi siswa yang berprestasi dan bila memungkinkan menambah kelengkapan peralatan / sarana – prasarana belajar di sekolah.
8. Memberikan saran dan kritik membangun untuk kemajuan sekolah.
9. Mengunjungi dan membantu warga sekolah yang mengalami musibah.

Pasal 38

TUGAS MASYARAKAT SEKITAR SEKOLAH

1. Ikut menjaga keamanan ketertiban dan keindahan lingkungan sekolah.
2. Berpakaian sederhana namun rapi pada saat berada di lingkungan sekolah.
3. Bersikap ramah dan sopan santun kepada semua warga sekolah.
4. Memberikan informasi yang diperlukan oleh sekolah.
5. Melaporkan kepada sekolah mengenai peristiwa yang terjadi di lingkungan sekolah dan melibatkan warga sekolah.
6. Memberikan masukan dan kritik membangun kepada sekolah.

7. Mengikut sertakan warga sekolah (tidak mengganggu kegiatan pembelajaran) dalam kegiatan kemasyarakatan.
8. Secara berkala mengadakan pertemuan dengan pihak sekolah untuk membahas berbagai masalah yang terjadi di lingkungan sekolah.

BAB XV

PENUTUP

1. Tata tertib dan tata krama kehidupan disekolah ini akan direvisi setiap tahun untuk melihat kekurangan dan penambahan – penambahan yang diperlukan.
2. Hal – hal yang tidak / belum tercantum dalam peraturan tata tertib dan tata krama kehidupan sekolah ini akan diatur / diputuskan dalam rapat guru.
3. Keputusan Tata tertib dan tata krama kehidupan disekolah ini berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Semarang

Pada tanggal 04 Juli 2011

Kepala Sekolah

Drs. Y a k u b

NIK. 04028

TATA TERTIB PERPUSTAKAAN
SD Hj. ISRIATI BAITURRAHMAN 1 SEMARANG

TATA TERTIB PENGUNJUNG

1. Berpakaian sopan dan rapi
2. Melepas alas kaki/sepatu pada saat masuk ruang perpustakaan
3. Menitipkan tas dan jaket
4. Tidak membawa makanan dan minuman ke dalam ruang perpustakaan
5. Tidak mencoret-coret atau menyobek buku/ gambar-gambar yang ada di ruang perpustakaan
6. Mengembalikan dan menata kembali buku yang telah dibaca ke tempat semula
7. Bersikap tertib

TATA TERTIB PEMINJAMAN BUKU

1. Mempunyai kartu anggota perpustakaan
2. Menyerahkan buku /bahan pustakan lain yang akan dipinjam pada petugas perpustakaan untuk dicatat
3. Mengembalikan buku tepat waktu

Lampiran VI

ADMINISTRASI

a. Administrasi kepala sekolah

Administrasi yang di lakukan kepala sekolah antara lain :

1) ADMINISTRASI PROGRAM PENGAJARAN

- a) PK.1 = Jadwal Pelajaran
- b) PK.2 = Daftar Pembagian tugas Guru Mengajar
- c) PK.3 = Daftar pemeriksaan Persiapan mengajar
- d) PK.4 = Daftar Penyelesaian Kasus di Sekolah
- e) PK.5 = Daftar Peserta UAS
- f) PK.6 = Daftar Hasil UAS
- g) PK.7 = Rekap Kenaikan Kelas / kelulusan
- h) PK.8 = Daftar Penyerahan STTB
- i) PK.9 = Rekap Pelaksanaan Supervisi Kelas
- j) PK.10 = Hubungan Kemasyarakatan
- k) PG.1 = Jadwal Kemasyarakatan
- l) PG.2 = Program Semester
- m) PG.3 = Persiapan Mengajar (RH)
- n) PG.4 = Program Bimbingan
- o) PG.5 = Daftar Nilai
- p) PG.6 = Daftar Penyerahan Rapor

2) ADMINISTRASI KESISWAAN

- a) S.1 = Surat Pendaftaran Siswa Baru
- b) S.2 = Daftar Calon Siswa Baru
- c) S.3 = Daftar Siswa Baru Kelas I
- d) S.4 = Buku Induk
- e) S.5 = Buku Klapper
- f) S.6 = Jml Siswa Menurut Kelas (asal, jenis kelamin)
- g) S.7 = Jml Siswa Menurut Kelas (jenis kelamin, dan usia)
- h) S.8 = Papan absensi Harian Kelas
- i) S.9 = Papan absensi Harian Sekolah
- j) S.10= Buku Absensi Siswa Sekolah (Absen Umum)
- k) S.11= Rekapitulasi absen siswa sekolah dalam sebulan

- l) S.12= surat permohonan Sindh Sekolah
- m) S.13= Surat Keterangan Pindah Sekolah
- n) S.14= Buku Mutasi Sekolah
- o) S.15= Daftar calon peserta UAS
- p) S.16= Tanda Peserta UAS
- q) S.17= Daftar peserta UAS dan prestasinya
- r) S.18= Daftar siswa lulus masuk SLTP
- s) S.19= Daftar kenaikan kelas
- t) S.20= Rekap siswa naik tingkat / berhasil UAS

3) ADMINISTRASI KEPEGAWAIAN

- a) Peg 1= Rencana Kebutuhan Guru / Pegawai
- b) Peg 2= Usul Pengadaan Guru / Pegawai
- c) Peg 3a= Usul Pengangkatan Calon PNS menjadi PNS
- d) Peg 3b= Daftar Riwayat Hidup
- e) Peg 4= Usul Kenaikan Gaji
- f) Peg 5= Usul PAK
- g) Peg 6= Buku catatan Penilaian PNS
- h) Peg 7= Daftar Penilaian DP3
- i) Peg 8= Daftar Usul Pengangkatan
- j) Peg 9= Daftar Cuti Pegawai
- k) Peg 10= Contoh surat permohonan berhenti dari PNS
- l) Peg 11 a= Contoh surat permintaan Pensiun
- m) Peg 11 b= Contoh daftar susunan Keluarga
- n) Peg 12= Contoh permintaan pensiun janda / duda pertama
- o) Peg 13= Contoh permintaan pensiun janda / duda bagi anak-anak
- p) Peg 14= Contoh permintaan pensiun janda / duda bagi anak-anak yang diajukan
- q) Peg 15= Permohonan Pensiun
- r) Peg 16= Contoh surat peggaduan untuk pensiun janda / duda
- s) Peg 17a= Daftar hadir pegawai / Guru
- t) Peg 17b= Daftar rangkuman hadir / tidak hadir tiap bulan
- u) Peg 18= Data Kepegawaian
- v) Peg 19= Kartu Pribadi Pegawai / Guru

4) ADMINISTRASI KEUANGAN

- a) Buku Keuangan SBPP
- b) Buku Keuangan BP3
- c) RAPBS ----- APBS
- d) Buku kas Umum
- e) Buku kas Pembantu
- f) Buku kas Pembangunan
- g) Buku catatan Penerimaan Beasiswa
- h) Buku catatan lain-lain yang berhubungan dengan keuangan

5) ADMINISTRASI PERLENGKAPAN / BARANG

- a) Perl – 1 Buku pemeriksaan perlengkapan barang
- b) Perl – 2 Kartu inventaris Keuangan
- c) Perl – 3. 1 Kartu inventaris barang Tanah
Perl – 3 . 2 Kartu inventaris barang Gedung
Perl – 3 . 3 Kartu inventaris barang Kendaraan
Perl – 3 . 4 Kartu inventaris barang lain-lain
- d) Perl – 4 Buku inventaris perlengkapan barang
- e) Perl – 5 Daftar Usul pengadaan barang

6) ADMINISTRASI GURU KELAS

- a) PK. 1 = Jadwal Pelajaran
- b) PG. 2 = Program Semester
- c) PG. 3 = Rencana Harian
- d) PG. 4 = Program Bimbingan
- e) PG. 5 = Daftar Nilai
- f) PG. 6 = Daftar penyerahan Rapor
- g) S. 8 = Papan Absen Harian Kelas
- h) S. 10 = Buku Absensi Siswa Kelas
- i) S.14 = Buku Mutasi Kelas
- j) S. 19 =Daftar Kenaikan Kelas
- k) Buku beredar A/B
- l) Buku kumpulan soal
- m) Buku Inventaris Kelas

- n) Buku Analisis
- o) Buku Tamu Kelas
- p) Buku Keuangan Kelas
- q) Buku Notula Rapat

7) ADMINISTRASI KELAS

- a) Program Tahunan
- b) Program semester
- c) RPP
- d) Journal
- e) Daftar Kelas
- f) Daftar Nilai
- g) Bimbingan Konseling
- h) Daftar Kenaikan Kelas
- i) Daftar Penyerahan Raport
- j) Daftar Riwayat Hidup
- k) Inventaris
- l) Keliling A + B
- m) Buku Tamu
- n) Buku grafik absen
- o) Buku Mutasi
- p) Buku Peminjaman buku Paket
- q) Buku Prestasi siswa
- r) Buku Pencapaian target dan pencapaian serap
- s) Buku Denah kelas
- t) Buku pembelajaran di luar kelas
- u) Buku Jadwal Pelajaran
- v) Buku Jadwal Regu Piket
- w) Buku MOS
- x) Buku Pinjaman AP
- y) Buku Grafik Absen
- z) Silabus
- aa) Buku Notula rapat
- bb) Buku Notula gugus
- cc) Buku Supervisi

- dd) Buku Bank Soal
- ee) Kalender Pendidikan

LAMPIRAN VII

Hasil Observasi Kelas

1. Kelas Reguler

Data Kelas : Kelas IV A

Nama WaliKelas : Titi Dyah Imanti, S.Pd

Kategori Layana : Kelas Reguler Unggulan

Jumlah Siswa : 40 siswa

Jumlah Maksimal

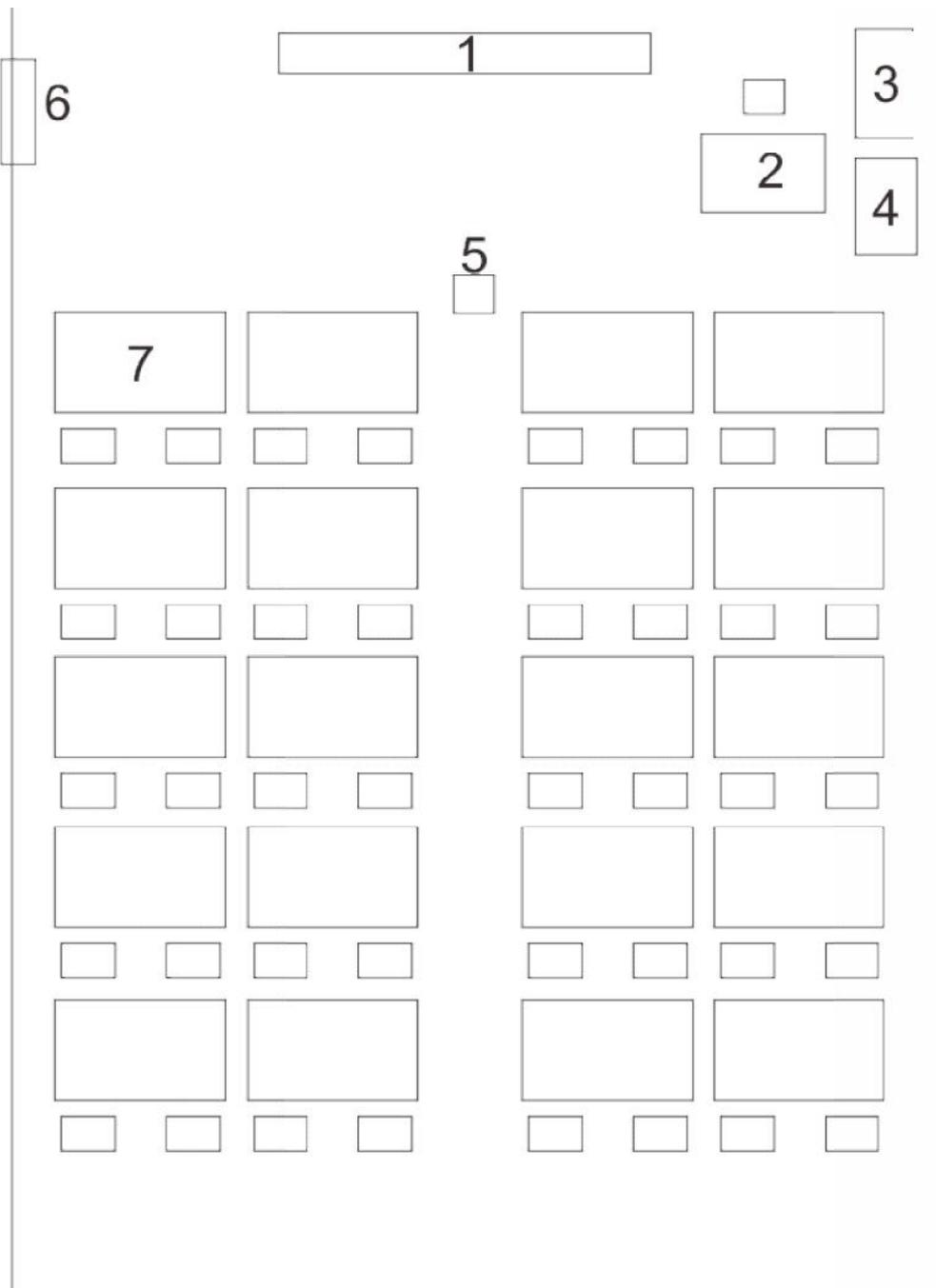
Kursi : 40 siswa

Fasilitas Kelas :

1. AiBoard (Papan Tulis Layar Sentuh) 1buah
2. Meja / bangku 20 buah
3. Kursi 40 Buah
4. Meja Guru
5. Kursi guru
6. Almari 2 buah
7. Projektor 1buah
8. *Air Conditioner* 2 buah
9. Televisi 1 buah
10. Meja Televisi
11. Jam dinding
12. Vas Bunga dan Bunga
13. FotoPresiden dan wakil presiden
14. Lambang Pancasila
15. Lafal Allah dan muhammad
16. Papan Absen
17. Jadwal Piket
18. Tatatertib
19. Sound 1 buah
20. Kalender
21. Kipas Angin
22. Lampu 4 Buah

Denah Kelas :

Denah Kelas IV A



gambar 4 . Denah Kelas IV A

Keterangan :

- | | |
|------------------------|---------------------------|
| 1. Aiboard | 5. Projektor |
| 2. Meja dan kursi guru | 6. Pintu |
| 3. Almari 1 | 7. Bangku dan kursi siswa |
| 4. Almari 2 | |

2. ICP

Data Kelas : Kelas I C ICP

Nama WaliKelas : Rizzaning Lismaroh, S.Pd

Katagori Layana : Kelas Internasional

Jumlah Sswa : 25 siswa

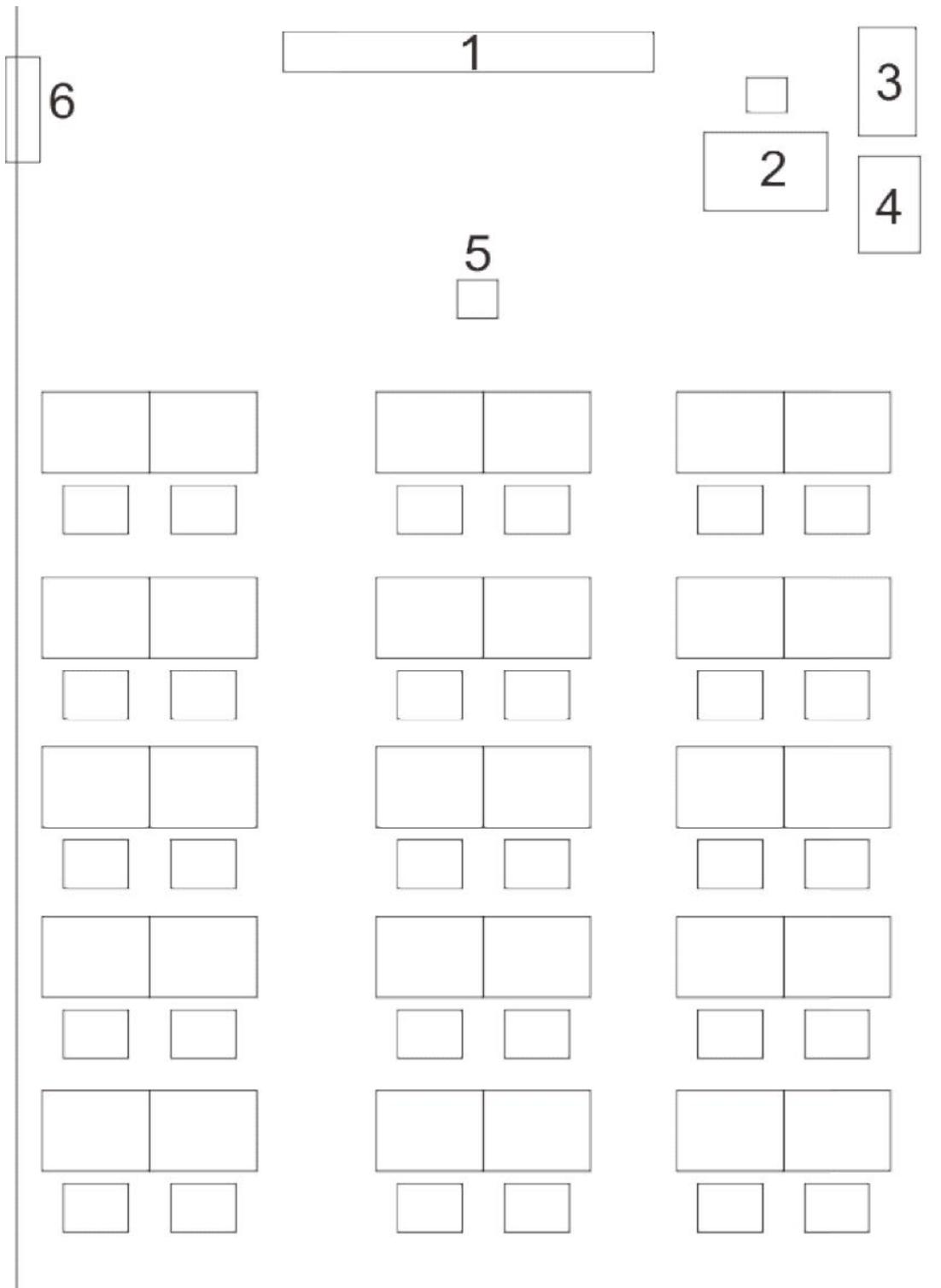
Jumlah Maksimal

Kursi : 30 siswa

Fasilitas Kelas :

1. White Board 1buah
2. Meja / bangku 25 buah
3. Kursi 25 Buah
4. Meja Guru
5. Kursi guru
6. Almari 2 buah
7. Projektor 1buah
8. *Air Conditioner* 2 buah
9. Televisi 1 buah
10. Meja Televisi
11. Jam dinding
12. Vas Bunga dan Bunga
13. FotoPresiden dan wakil presiden
14. Lambang Pancasila
15. Lafal Allah dan muhammad
16. Papan Absen
17. Jadwal Piket
18. Tatatertib
19. Sound 1 buah
20. Kalender
21. Kipas Angin
22. Lampu 4 Buah

Denah Kelas I C ICP



Gambar 5. Denah Kelas IC ICP

Keterangan :

- | | |
|------------------------|-------------|
| 1. White Board | 3. Almari 1 |
| 2. Meja dan kursi guru | 4. Almari 2 |

5. Proyektor
6. Pintu

7. Bangku dan kursi siswa

3. Kelas Akselerasi

Data Kelas : Kelas III E

Nama WaliKelas : Siti Lestari, S.Pd

Katagori Layana : Kelas Akselerasi

Jumlah Sswa : 16 siswa

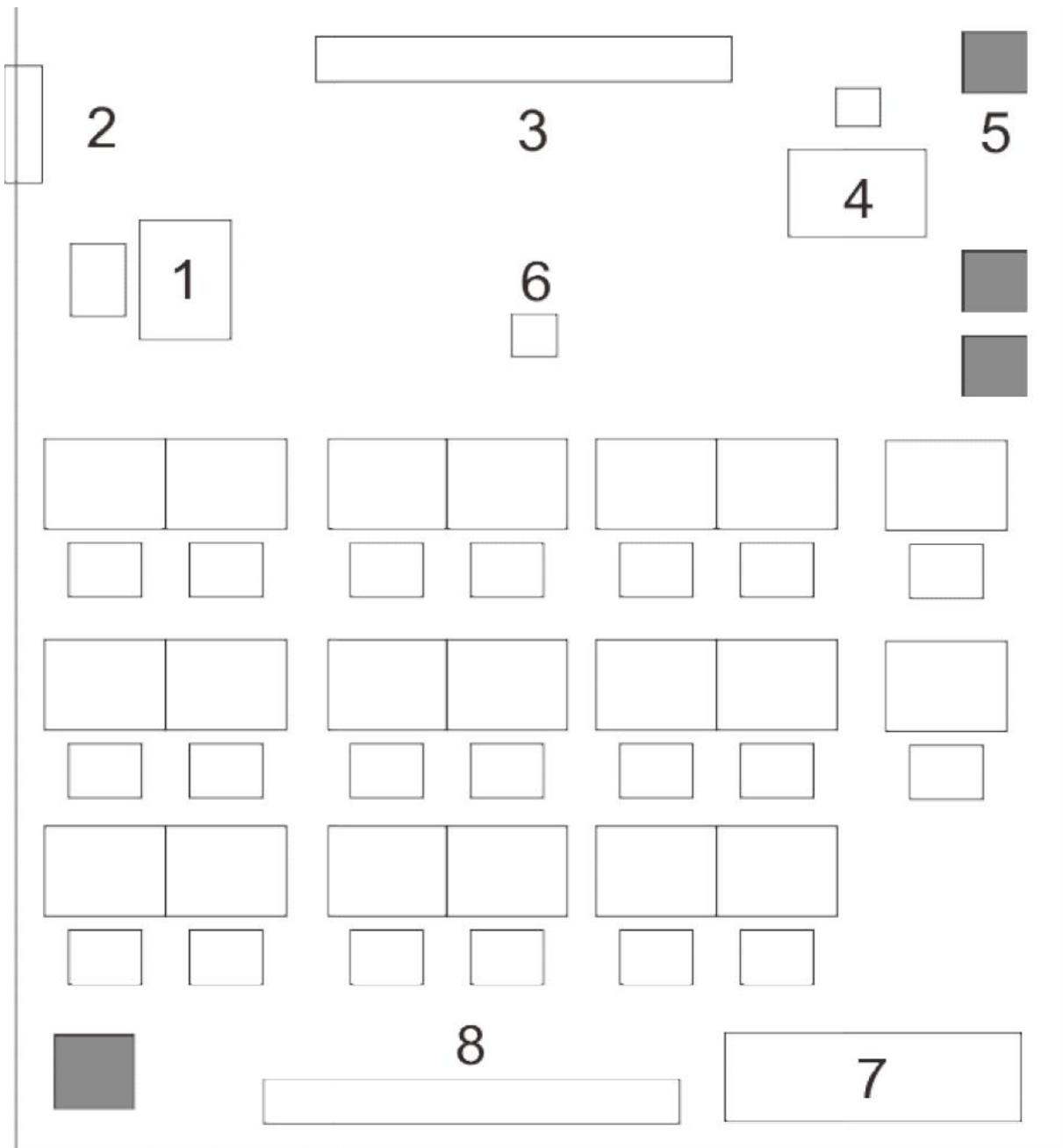
Jumlah Maksimal

Kursi : 20 siswa

Fasilitas Kelas :

4. White Board 1buah
5. Meja / bangku 20 buah
6. Kursi 20 Buah
7. Meja Guru
8. Kursi guru
9. Almari 1 buah
10. Proyektor 1 buah
11. Layar
12. *Air Conditioner* 1 buah
13. Televisi 1 buah
14. Meja Televisi
15. Jam dinding
16. Vas Bunga dan Bunga
17. FotoPresiden dan wakil presiden
18. Lambang Pancasila
19. Lafal Allah dan muhammad
20. Papan Absen
21. Jadwal Piket
22. Tatatertib
23. Sound 1 buah
24. Kalender
25. Lampu 4 Buah
26. Komputer PC 4 buah
27. Rak Buku

Denah Kelas III E Akselerasi



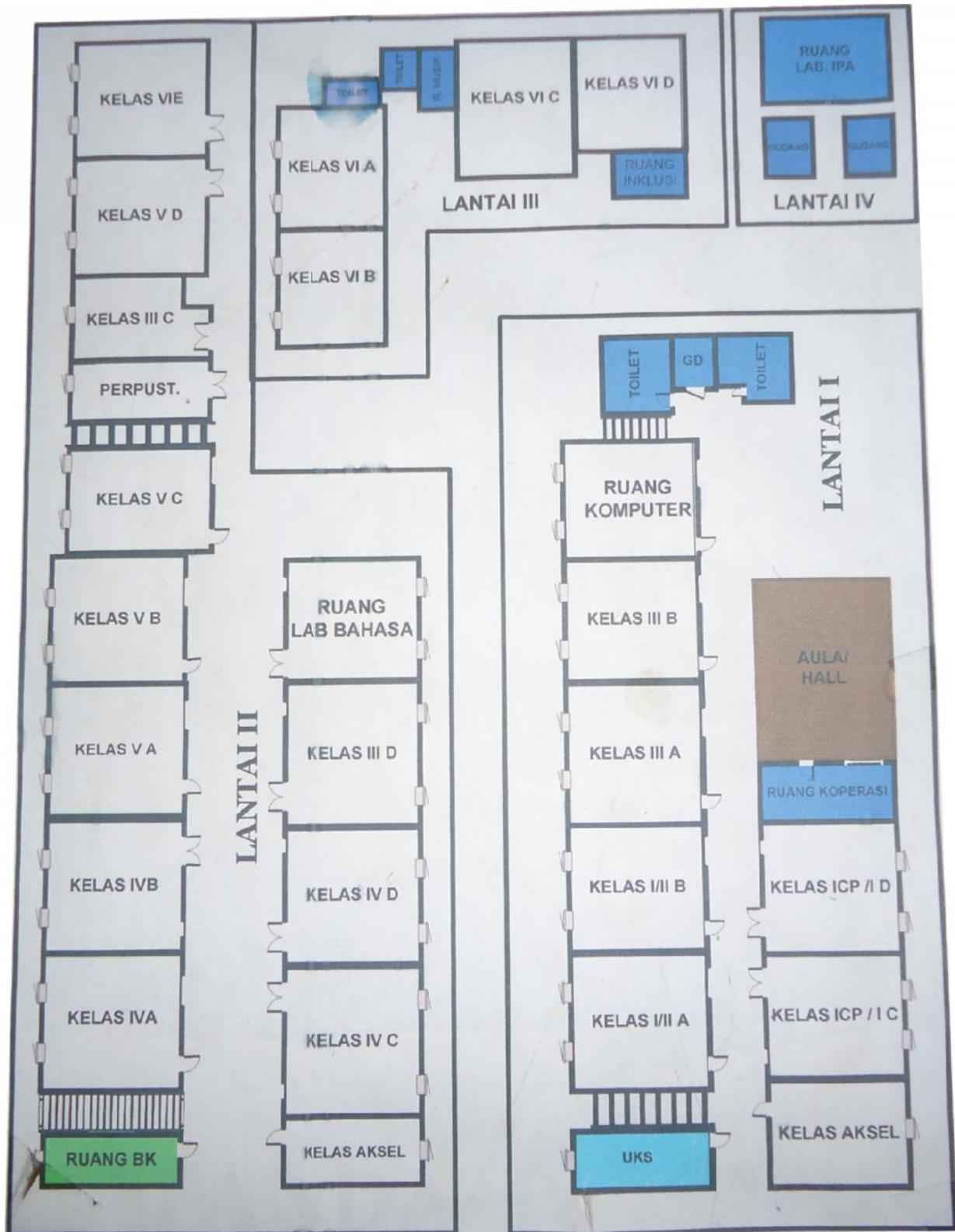
Gambar 6. Denah Kelas III E

Keterangan :

- | | |
|--------------------------|----------------|
| 1. Meja dan Bangku siswa | 5. Komputer PC |
| 2. Pintu | 6. Projektor |
| 3. White Board | 7. Almari |
| 4. Meja dan bangku guru | 8. Rak Buku |

LAMPIRAN VIII

DENAH SEKOLAH DASAR SWASTA HJ.ISRIATI BAITURRAHMAN 1 SEMARANG



Gambar 7. Denah SDS Hj. Isriati baiturrahman 1 Semarang

LAMPIRAN IX
DOKUMENTASI



Bagian Depan SDS Hj. Isriati
baiturrahman 1



Bagian Samping SDS Hj. Isriati baiturrahman 1



Lorong Kelas SDS Hj. Isriati
baiturrahman 1



Ruang Kelas Reguler SDS Hj. Isriati Baiturrahman 1
Semarang



International Class Program Room of SDS Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang



Ruang Kelas Akselerasi SDS Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang



Perpustakaan SDS Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang



Ruang LAB. Komputer SDS Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang



Ruang Majalah Kumtum SDS Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang



Halaman SDS Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang

Gambar 8. Fasilitas SDS Hj. Isriati Baiturrahman 1

LAMPIRAN X

REFLEKSI DIRI

PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 1

DI SDS Hj.ISRIATI BAITURRAHMAN 1 SEMARANG



Disusun oleh:

Agus Budiyanto	1401409153
Annisah Miftakhul Fajri	1401409072
Hesti Fitriana	1401409099
Dika Prestama	1401409138
Arif Bachtiar Yulia Chandra	1401409171
Yuan Fajar Prasiswayani	1401409350
Anggih Dwi Panuntun	6101408227
Eko Budi Santoso	6101408170

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2012

REFLEKSI DIRI

NAMA : Agus Budiyanto

NIM : 1401409153

PRODI : PGSD S1

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya sehingga praktikan bisa menyelesaikan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) I dengan lancar. Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan yang wajib diikuti setiap mahasiswa Universitas Negeri Semarang sebagai pelatihan yang bertujuan untuk membentuk tenaga pendidik yang profesional. Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) terdiri dari dua tahap, yaitu Praktek Pengalaman Lapangan I dan Praktek Pengalaman Lapangan II. Dalam Praktek Pengalaman Lapangan I praktikan diberi tugas untuk mengobservasi mengenai kondisi Sekolah meliputi kondisi fisik sekolah, struktur organisasi sekolah, administrasi sekolah, administrasi kelas, administrasi guru, tata tertib guru dan siswa, sarana dan prasarana sekolah kegiatan pembelajaran dan ekstrakurikuler, sedangkan tugas untuk Praktek Pengalaman Lapangan II adalah mengajar.

Adapun obyek untuk melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan adalah SD Swasta Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang. Penilaian dalam pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan yaitu sesuai dengan prinsip-prinsip profesionalisme guru yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Sedangkan hal-hal yang berkaitan dengan mata pelajaran yang ditekuni mahasiswa praktikan Praktek Pengalaman Lapangan I diantaranya:

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran yang Ditekuni

Pembelajaran mata pelajaran yang ideal adalah pembelajaran yang dilaksanakan guru melalui proses interaksi antara guru-murid, murid-guru dan murid-murid dalam aktivitas belajar yang optimal, artinya pengalaman belajar yang didapat siswa berasal dari aktivitas siswa ketika belajar, bukan lagi sekedar penjelasan satu arah yang dilaksanakan guru kepada siswa.

Praktikan menilai terdapat kekuatan dan kelemahan guru di SD S Hj. Isriati Baiturrahman 1 dalam melaksanakan pembelajaran. Kekuatan yang dapat diamati yaitu guru sudah mampu mengenali karakteristik peserta didik sehingga guru mampu mengelola kelas dengan baik. Sedangkan kelemahan yang dapat diamati adalah guru belum memanfaatkan media secara optimal sebagai sarana menyampaikan materi kepada siswa.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana PBM di Sekolah Latihan

Di setiap kelas terdapat sarana dan prasarana PBM yang mendukung, seperti whiteboard, maupun aiboard, media pembelajaran, poster materi-materi, kipas angin dan AC, serta proyektor. Sarana dan prasarana tersebut sangat mendukung pelaksanaan pembelajaran. Selain itu SD S Hj. Isriati Baiturrahman 1 juga memiliki berbagai Lab.Komputer, Lab. Bahasa, Lab. IPA,selain itu SD Isriati Baiturrahman 1 juga memfasilitasi murid dengan berbagai ekstrakurikuler yang dapat dipilih sesuai minat dan bakat.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Setiap satu mahasiswa mendapat bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing ketika melaksanakan kegiatan selama PPL 1 & PPL 2. Adapun guru pamong saya dalam PPL ini adalah Bapak Amir yusuf. S, Pd selaku guru kelas VI D. Dosen dosen pembimbing saya adalah beliau Bapak Sukarir,M.Pd. Pak Amir selaku guru pamong yang merupakan guru kelas VI D adalah sosok yang disiplin, cerdas, penyayang serta bersedia menerima saya dengan lapang. Dengan

pengalaman mengajar, beliau sudah mahir dalam melaksanakan pembelajaran di kelas serta mengatur suasana yang kondusif untuk melaksanakan pembelajaran.

Sedangkan dosen pembimbing saya dalam PPL ini adalah beliau Bapak Sukarir, selaku dosen Bahasa Indonesia PGSD. Beliau selalu memberikan nasihat-nasihat kepada mahasiswa yang dibimbingnya agar senantiasa menjadi calon tenaga pendidik yang memiliki 4 kompetensi, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial serta kompetensi profesional. Selain itu beliau juga menasehati kami agar selalu memanfaatkan media ataupun ICT ketika terjun langsung menjadi guru.

4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Pembelajaran yang dilakukan di SD S Hj. Isriati Baiturrahman 1 sudah tergolong baik karena kurikulum yang digunakan selalu mengikuti pembaruan. Kurikulum yang digunakan pada saat ini adalah KTSP dengan penambahan materi islam. SD S Hj. Isriati memiliki 3 layanan khusus yaitu kelas reguler, kelas akselerasi, dan ICP(Interational Class Program). Selain itu, praktikan mengamati selama observasi pembelajaran di masing-masing layanan kelas, keterampilan dasar mengajar guru sudah mampu diterapkan dalam pembelajaran karena guru SD S Hj. Isriati Baiturrahman 1 adalah guru yang notabene sudah mempunyai pengalaman mengajar yang cukup.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Selama mengikuti kuliah di PGSD, praktikan mendapat bekal berupa teori-teori mulai dari semester 1 sampai semester 6. Waktu yang cukup lama untuk mempelajari bagaimana cara merancang, melaksanakan dan mengevaluasi pembelajaran di kelas dengan baik. Namun pada kenyataannya, pengalaman praktik mengajar di kelas sangat berbeda jika dibandingkan dengan praktik mengajar ketika simulasi di depan teman-teman sejawat. Karakter siswa SD yang beragam serta pengelolaan kelas yang baik menuntut diri praktikan untuk belajar menjadi guru yang lebih baik lagi. Untuk itu melalui PPL ini saya berharap, bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing mampu menjadikan saya sebagai sosok calon guru yang mampu mendedikasikan diri secara penuh dalam meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL I

Adapun hal-hal yang saya dapatkan dari kegiatan PPL 1 antara lain adalah, 1). Saya dapat mengetahui secara langsung kondisi sekolah, 2). Saya dapat melihat secara langsung proses belajar mengajar yang terjadi di kelas, 3). Saya mendapat pengalaman tentang berbagai macam administrasi guru maupun sekolah. 4). Saya mampu berinteraksi dengan siswa secara langsung untuk mengenali karakteristik mereka, 5) saya dapat mengetahui dan praktek langsung dalam observasi 3 layanan kelas yang ada di SD S Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang.

7. Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan UNNES

Saran untuk SD S Hj. Isriati baiturrahman 1 agar selalu berusaha meningkatkan kualitas pembelajaran, memajukan MBS sekolah dan meningkatkan peran serta masyarakat dengan baik, dan saran untuk UNNES adalah agar mengoptimalkan setiap program kemitraan yang dilaksanakan secara baik dan berkesinambungan.

REFLEKSI DIRI

Nama : Annisah Miftakhul Fajri
NIM : 1401409072
Jurusan/Prodi : PGSD S1

Alhamdulillah, Puji syukur atas segala rahmat Allah SWT yang telah tercurah sehingga penulis mampu untuk melaksanakan kegiatan PPL 1 di SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang dengan lancar.

Program PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) merupakan salah satu syarat wajib yang harus ditempuh mahasiswa UNNES jurusan kependidikan untuk memperoleh gelar sarjana Strata 1. Penyelenggaraan PPL tahun 2012 ini dilaksanakan mulai tanggal 30 Juli sampai 20 Oktober 2012 yang dilaksanakan dalam 2 tahap yaitu PPL 1 dan PPL 2. PPL 1 dilaksanakan mulai tanggal 30 Juli sampai 8 Agustus 2012. Dalam PPL 1 ini mahasiswa diberi tugas untuk memperoleh pengetahuan sebanyak-banyaknya mengenai sekolah/instansi tempat prakteknya seperti kondisi fisik sekolah, struktur organisasi, pembelajaran yang dilakukan, sarana dan prasarana yang ada, dan lain-lainnya.

Pelaksanaan PPL yang dilakukan praktikan adalah di SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang. SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang terletak di kompleks Masjid Baiturrahman Simpang Lima Semarang. Adapun hasil dari observasi praktikan adalah sebagai berikut:

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni

Dalam hal ini, praktikan melakukan observasi mengajar di kelas dengan penekanan pada tiap bidang studi karena praktikan nantinya akan menjadi guru kelas yang harus menguasai semua bidang studi yang diajarkan di kelas yang akan diampu. Observasi dilaksanakan di kelas tinggi dan rendah. Dari hasil observasi, praktikan dapat menyimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran di SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang sudah tergolong baik.

Pada pembelajaran di kelas rendah (I-III), guru sudah mempraktekkan pembelajaran tematik. Namun, adakalanya guru masih memisah-misahkan antara mata pelajaran yang satu dengan lainnya dikarenakan ada beberapa materi yang memerlukan pemahaman yang lebih sehingga diperlukan penekanan terhadap materi tersebut. Sedangkan untuk kelas tinggi (IV-VI), guru tidak lagi menggunakan pembelajaran tematik dikarenakan materi yang harus dipelajari membutuhkan pemusatan perhatian untuk setiap materinya.

Selain pelajaran umum seperti Bahasa Indonesia, IPA, IPS, Matematika dan lainnya, di SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang juga menekankan pada penanaman nilai-nilai islam dengan diadakannya sholat dhuha dan sholat dhuhur berjamaah. Selain itu juga untuk pelajaran agama islam alokasi waktunya ditambah.

Jumlah siswa untuk tiap kelas mayoritas cukup banyak, sehingga dalam pengelolaan kelas terkadang guru mengalami kesulitan. Namun dengan adanya media yang cukup dalam kelas dan kreativitas guru dalam merancang pembelajaran, kesulitan tersebut dapat diatasi.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana di SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang sudah lengkap. Terdapat 27 ruang kelas, 1 ruang guru, 1 ruang kepala sekolah, ruang TU, ruang KUNTUM (majalah SD) di SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang. Di SD ini juga sudah

terdapat laboratorium bahasa, laboratorium computer, lab IPA, Perpustakaan, ruang UKS, ruang BK. Di setiap ruangan difasilitasi dengan AC. Ada beberapa ruang kelas yang sudah tersedia LCD dan Televisi.

Di bagian depan gedung terdapat lapangan yang multi guna dari tempat parkir motor, lapangan olahraga, tempat upacara. Ada juga Aula di bagian tengah gedung.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang mempunyai tenaga pengajar yang sebagian besar telah menempuh pendidikan sarjana. Tenaga pengajar tersebut kebanyakan bertempat tinggal di Semarang dan sekitarnya. Dengan kualifikasi lulusan S1 dan pengalaman mengajar yang cukup lama maka kualitas guru pamong dapat digolongkan baik. Dalam PPL ini, guru pamong saya adalah Bp. Amir Yusuf yang juga merangkap sebagai koordinator guru pamong. Dengan kemampuan keprofesionalan beliau, saya sebagai mahasiswa PPL merasa sangat terbantu dan dimudahkan untuk dapat melaksanakan program PPL.

Dalam PPL ini, dosen pembimbing saya adalah Ibu Sri Hartati, dosen mata kuliah IPA di PGSD yang tergolong dosen yang berkualifikasi baik. Interaksi dengan mahasiswa yang jelas, mudah dan juga nyaman sehingga kegiatan PPL saya dapat berjalan dengan lancar.

4. Kualitas pembelajaran di sekolah

Kualitas pembelajaran yang ada di sekolah ini secara umum sudah baik. Dengan prestasi yang ditorehkan oleh siswa-siswi SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang yang membanggakan terbukti dengan banyaknya piala yang menghiasi etalase baik di dalam ruang kepala sekolah hingga di ruang kelas. Bulan Juli yang lalu, salah satu siswa di SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang mengikuti olimpiade Sains tingkat internasional. Dan masih banyak lagi prestasi yang diraih oleh siswa-siswi SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang ini.

Selain program reguler, SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang memiliki 3 jenis program pembelajaran lain, yaitu program akselerasi, program unggulan dan program ICP (*International Class Program*). SD ini juga memberikan layanan inklusi bagi siswa yang berkebutuhan khusus.

Pembelajaran yang dilaksanakan di dalam kelas cukup baik, interaksi guru dengan siswa yang baik. Dengan menggunakan media yang menarik, pembelajaran yang dilakukan pun berjalan dengan baik.

5. Kemampuan diri praktikan

Mahasiswa PPL bisa dikatakan sudah memiliki teori-teori belajar yang cukup sebagai modal awal dalam mengajar. Namun, dalam prakteknya kami masih belum memiliki kompetensi yang cukup. Meski kami telah melaksanakan simulasi mengajar atau *microteaching*, namun pada kenyataannya sangatlah berbeda dengan yang ada di lapangan. Pada awalnya kami merasa kesulitan menghadapi anak-anak dengan rasa ingin tahunya dan sifat anak-anaknya, khususnya dalam hal mengkondisikan mereka saat pembelajaran. Permasalahan tersebut mendorong kami untuk terus belajar dan belajar dengan banyak berlatih mengajar sehingga dapat memahami karakteristik anak SD sebenarnya sehingga dapat memberikan yang terbaik buat generasi bangsa ini.

6. Nilai tambah yang diperoleh Praktikan

Setelah mengikuti kegiatan PPL I, saya memperoleh banyak pengalaman. Saya menjadi tahu kondisi sekolah yang sebenarnya, bagaimana pengelolaan administrasi sekolah, struktur organisasi yang ada di sekolah, yang sebelumnya saya hanya mengetahui teori-teorinya saja selama kuliah, dan sekarang dapat mengetahui secara langsung di lapangan, yaitu di SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang. Selain itu juga saya mendapat bimbingan dari guru-guru yang semakin menambah wawasan saya.

7. Saran bagi sekolah dan UNNES

a. SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang

Untuk sekolah agar lebih meningkatkan pelatihan-pelatihan bagi siswa yang memiliki keunggulan baik dibidang pendidikan maupun non kependidikan sehingga di tahun-tahun berikutnya lebih banyak lagi anak Indonesia terutama dari Isriati yang bisa mengikuti berbagai perlombaan tingkat internasional. Selain itu, penanaman karakter pada anak lebih ditingkatkan agar kelak anak menjadi pribadi yang baik dan sholeh serta dapat membanggakan bangsa Indonesia. Dan mempertahankan prestasinya.

b. UNNES

Dan untuk UNNES, saya berharap agar program-program yang dibuat terutama yang berkaitan dengan PPL harus didukung dengan semaksimal mungkin, agar pelaksanaannya berjalan lancar.

REFLEKSI DIRI

Nama : Hesti Fitriana
Nim : 1401409099
Jurusan/Prodi : PGSD S1

Alhamdulillah, Puji syukur atas segala rahmat Allah SWT yang telah tercurah sehingga penulis mampu untuk melakukan kegiatan PPL 1 di SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 dengan lancar.

Penyelenggaraan PPL (Praktik Kerja Lapangan) 1 dan PPL (Praktik Kerja Lapangan) 2 dilakukan secara simultan di SD Hj. Isriati Baiturrahman 1, untuk PPL 1 dilakukan selama 2 minggu yaitu 30 Juli- 8 Agustus 2012.

Praktikan dalam PPL 1 secara kolektif wajib melakukan kegiatan observasi dan orientasi sekolah yang meliputi kondisi fisik sekolah, struktur organisasi, administrasi sekolah, administrasi kelas, dan administrasi guru. Selain itu juga tata tertib siswa dan guru, serta organisasi kesiswaan kegiatan intra dan ekstra kurikuler, sarana dan prasarana yang tersedia.

Setelah observasi yang praktikan lakukan dengan kelompok selama dua minggu di sekolah yang menjadi tempat latihan, didapat beberapa hal mengenai sekolah tersebut, antara lain adalah sebagai berikut.

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni

Dalam hal ini, praktikan melakukan observasi mengajar di kelas dengan penekanan pada tiap bidang studi karena praktikan nantinya akan menjadi guru kelas yang harus menguasai semua bidang studi yang diajarkan di kelas yang akan diampu. Observasi dilaksanakan di kelas tinggi dan rendah.

Setelah melakukan observasi di sekolah latihan, praktikan mengetahui bahwa proses pembelajaran di SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 berjalan dengan baik. Interaksi guru dan siswa berjalan dengan baik, baik selama proses belajar mengajar maupun di luar proses belajar mengajar. Pembelajaran yang dirancang oleh guru sudah cukup baik, dengan presentase nilai yang cukup membanggakan dan bisa dibilang SD Hj. Isriati menjadi SD swasta favorit di Kota Semarang. Namun, masih ada satu dua siswa di kelas yang suka gaduh dan mengganggu teman lainnya, hal ini perlu tindak lanjut yang nyata dari guru dikarenakan siswa yang gaduh tersebut dapat mengganggu proses pembelajaran. Di sini peran orang tua juga sangat penting.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana di SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 sudah lengkap. Hal ini dapat terlihat dari adanya fasilitas sekolah yang sudah memadai, misalnya jumlah kelas 27 sehingga tidak ada kelas yang bergantian ruangan, kecuali kelas II yg bergantian dengan kelas I karena masuk siang. Selain itu ada Masjid Baiturrahman yang menjadi pusat kegiatan keagamaan siswa maupun masyarakat, WC baik untuk guru maupun untuk siswa, lab komputer sejumlah siswa dalam kelas, Lab bahasa, perpustakaan yg lengkap serta nyaman, serta ruang Kuntum yang merupakan majalah sekolah yang terbit 1 bulan sekali, aula Masjid baiturrahman atau GSG (gedung serba guna), seluruh kelas sudah dipasang AC, yang dimaksudkan supaya siswa SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 dapat belajar dengan nyaman. Di bagian depan gedung terdapat lapangan yang multi guna dari tempat paker motor, lapangan olahraga, tempat upacara.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 yang berada di jalan Pandanaran No. 126 Kecamatan Semarang Timur Kota Semarang mempunyai tenaga pengajar yang sebagian besar telah menempuh pendidikan sarjana. Tenaga pengajar tersebut kebanyakan bertempat tinggal di Semarang dan sekitarnya.

Dengan kualifikasi lulusan S1 dan pengalaman mengajar yang cukup lama maka kualitas guru pamong dapat digolongkan baik. Guru pamong berada dalam satu koordinasi guru pamong yang diampu oleh Bapak Amir Yusuf, S.Pd. Serta guru pamong Ibu Imro'ah, S.Pd. Dengan kemampuan keprofesionalan guru pamong, saya sebagai mahasiswa PPL merasa sangat terbantu dan dimudahkan untuk dapat melaksanakan program PPL.

Dalam PPL ini, saya mendapat dosen pembimbing yaitu Bapak Sukarir Nuryanto, dosen mata kuliah Bahasa Indonesia di PGSD yang tergolong dosen yang berkualifikasi baik. Interaksi dengan mahasiswa yang jelas, mudah dan juga nyaman sehingga PPL saya dapat berjalan dengan lancar.

4. Kualitas pembelajaran di sekolah

Kualitas pembelajaran yang ada di sekolah ini secara umum sudah baik. Dengan prestasi yang ditorehkan oleh siswa-siswi SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 yang membanggakan terbukti dengan banyaknya piala yang menghiasi etalase baik di dalam ruang kepala sekolah hingga di depan kelas.

Pembelajaran yang dilaksanakan di dalam kelas cukup baik, interaksi guru dengan murid yang baik, kelemahannya terletak dari jumlah murid pada kelas Reguler yang terlalu banyak sampai 30 siswa ke atas untuk tiap kelasnya padahal baiknya untuk setiap kelasnya maksimal 30 anak. Sedangkan untuk kelas ICP dan Akselerasi banyak siswa dalam kelasnya sudah ideal.

5. Kemampuan diri penulis

Sebelum melakukan observasi di sekolah, sebelumnya praktikan telah mengikuti rangkaian kegiatan mulai dari microteaching hingga pembekalan PPL. Dengan persiapan-persiapan yang telah dilakukan, diharapkan praktikan dapat melaksanakan PPL 1 dan 2 dengan lancar.

Selama 3 tahun kuliah (semester 1 – 6), saya telah mendapatkan banyak teori sebagai modal awal menjadi guru. Pada PPL kali ini dengan modal tersebut maka mahasiswa dituntut untuk dapat mengimplementasikan. Menurut saya, kemampuan saya masih sekedar teori belaka, sehingga saya berusaha dalam PPL ini untuk menjadi sosok guru yang sebenarnya, paham akan cara mengajar dan dicintai oleh siswa.

6. Nilai tambah yang diperoleh penulis

Setelah mengikuti kegiatan PPL I, saya memperoleh banyak pengalaman. Saya menjadi tahu kondisi sekolah yang sebenarnya, bagaimana pengelolaan administrasi sekolah, struktur organisasi yang ada di sekolah, yang sebelumnya saya hanya mengetahui teori-teori saja selama kuliah, dan sekarang dapat mengetahui secara langsung di lapangan, yaitu di SD Hj. Isriati Baiturrahman 1. Selain itu juga saya mendapat bimbingan dari guru-guru yang semakin menambah wawasan saya.

7. Saran bagi sekolah dan UNNES

a. SD Hj. Isriati Baiturrahman 1

Siswa yang ada sangatlah banyak sekitar 800an anak. Bahkan menurut saya jumlah siswa dalam satu kelas reguler tersebut terlalu banyak sehingga pembelajaran menjadi kurang efektif. Kedua tentang tata tertib yang tidak hanya mengikat untuk

siswa namun guru juga harus melaksanakannya sebagai wujud nyata guru sebagai anutan bagi siswa.

b. UNNES

Saran untuk UNNES, seharusnya dalam pembekalan harus ditekankan pada teknis pelaksanaan PPL bukan hanya sekedar teori yang masih saja sama dari jaman D2 PGSD hingga S1 PGSD sekarang. Penggunaan Sim-PPL di tahun pertama akan mempermudah pelaksanaan bagi mahasiswa praktikan, dosen pembimbing, maupun guru pamong. Namun kedepannya sosialisasi penggunaan Sim-PPL bagi dosen pembimbing maupun guru pamong lebih di tingkatkan lagi, sehingga tidak ada kebingungan yang akan mengganggu pelaksanaan PPL.

REFLEKSI DIRI

Nama : Dika Prestama
NIM : 1401409138
Jurusan/ Fakultas : PGSD S1/ FIP

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, Allahu robbul ‘alamin, atas segala limpahan nikmat dan karunianya, sehingga pelaksanaan program Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) telah dilaksanakan dengan lancar dan penyusunan laporan PPL I dapat selesai tepat pada waktunya. Semoga pelaksanaan PPL II, sebagai kelanjutan dari PPL I ini pun dapat berjalan sebagaimana yang diharapkan, sehingga tujuan dari pelaksanaan PPL ini dapat tercapai secara maksimal.

Program PPL I dilaksanakan mulai dari tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan 4 Agustus 2012. Dalam program PPL I ini, mahasiswa bertugas untuk melakukan observasi yang berkaitan dengan instansi tempat praktiknya, seperti observasi kondisi fisik sekolah, struktur organisasi sekolah, data administrasi (sekolah, kelas, dan guru), tata tertib siswa dan guru, sarana dan prasarana yang tersedia, program-program sekolah, interaksi sosial di lingkup sekolah, kondisi lingkungan sekolah dan lain-lain. Program PPL yang praktikan laksanakan bertempat di SDS Hj Isriati Baiturrahman 1 yang beralamat di Jalan Pandanaran nomor 126. Adapun aspek yang menjadi objek pengamatan adalah sebagai berikut :

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran pada Mata Pelajaran yang Ditekuni

Setelah melakukan observasi tentang situasi pembelajaran yang dilakukan di SDS Hj Isriati Baiturrahman, mulai dari kelas rendah (I – III) sampai kelas tinggi (IV – VI), pembelajaran yang di lakukan dapat dikategorikan sangat baik. Pada kelas rendah (I – III) guru sudah melakukan suatu pembelajaran dengan menggunakan pendekatan tematik dan biasanya setiap pembelajaran diampu oleh 2 guru. Guru terlihat sangat menguasai materi, pembelajaran tematik pun dilakukan dengan baik, antara mapel dapat membaaur menjadi satu tema yang utuh dan menarik. Guru mampu mengoptimalkan media yang tersedia di sekolah dengan baik.. Sedangkan pada kelas tinggi (IV – VI), pembelajaran dilakukan khusus pada setiap materi, tidak secara tematik lagi. Guru juga mampu mengoptimalkan penggunaan media dengan baik, dan biasanya menggunakan LCD dan monitor yang tersedia di ruang kelas.

Untuk yang kelas reguler, jumlah siswa memang kategori banyak, karena rata-rata setiap kelasnya terdiri dari 40 siswa, sehingga dalam pembelajaran didapati kondisi yang kurang terkendali, akan tetapi karena keahlian guru dalam mengkondisikan kelas maka jumlah siswa pun tidak begitu berpengaruh. Berbeda halnya dengan kelas akselerasi, yang jumlah siswa setiap kelas rata-rata hanya 20 saja, sehingga dalam pembelajaran pun dapat terkontrol dengan baik, sehingga suasana sangat kondusif.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Di SD Hj Isriati Baiturrahman 1 dapat dikategorikan termasuk sekolah yang memiliki sarana dan prasarana yang sangat lengkap, karena memang sekolah ini termasuk salah satu sekolah favorit yang ada di Kota Semarang. Untuk fasilitas di dalam kelas misalnya, untuk yang kelas reguler hampir di setiap kelasnya memiliki satu white board, rak buku, almari, laptop, LCD, layar, 2 kipas angin, AC, papan presensi, papan hasil karya siswa dan televisi. Untuk yang kelas I dan II, setiap kelasnya dilengkapi dengan sound sistem untuk menunjang guru dalam menyampaikan materi. Sedangkan untuk kelas akselerasi lebih

lengkap, ditambah ada fasilitas komputer, buku-buku cerita, dispenser dan kulkas. Fasilitas tersebut sudah sangat baik untuk menunjang suatu kegiatan belajar mengajar. Selain fasilitas dalam kelas, di luar kelas pun di sekolah ini sudah sangat komplit, ada toilet khusus untuk guru, toilet siswa, UKS, lab komputer, lab bahasa, lab IPA, perpustakaan, studio musik, ruang khusus pramuka, kantin sekolah dan koperasi sekolah. Ruangan-ruangan ini pun sudah tertata rapi dan bersih. Di sekolah juga tersedia layanan Bimbingan Konseling untuk siswa dan antar jemput mobil sekolah.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Dalam pelaksanaan PPL ini, praktikkan sangat terbantu oleh peran yang diberikan oleh guru pamong dan dosen pembimbing. Beliau selalu memberikan nasihat dan masukan-masukan terhadap apa yang harus praktikkan lakukan supaya dapat menjalankan program PPL ini dengan baik. Yang menjadi guru pamong praktikkan adalah Ibu Hj. Sukriyati, S.Pd. beliau adalah wali kelas III B. Beliau selalu membimbing kami dan menanggapi dengan baik jika ada suatu pertanyaan. Beliau sangat ramah dan bersahabat kepada mahasiswa PPL, sehingga tercipta suasana yang santai dan menyenangkan antara mahasiswa PPL dengan guru pamong.

Sedangkan yang menjadi dosen pembimbing praktikkan adalah Ibu Dra. Sri Hartati M.Pd. Beliau sangat membantu praktikkan dalam melakukan setiap tindakan, agar kami yang menjadi calon guru ini dapat memposisikan diri kita sebagai guru yang sebenarnya, supaya menjaga tingkah laku, perbuatan dan perkataan, serta menjaga nama baik almamater UNNES.

4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Pembelajaran yang dilakukan di SDS Hj Isriati Baiturrahman 01 sudah sangat baik, guru mampu melakukan pembelajaran yang menarik dengan menerapkan berbagai macam model dan metode pembelajaran dengan baik, mampu memanfaatkan fasilitas di kelas secara optimal, seperti LCD dan monitor. Guru sangat bersemangat dalam menyampaikan suatu materi, sehingga murid-murid pun merasa semangat pula dalam mengikuti pelajaran.

Pada bulan ramadhan, kegiatan pembelajaran untuk siswa kelas III – VI dimulai pada pukul 07.30 WIB. Untuk materi pembelajaran di kelas berlangsung selama 2 jam, sampai 09.30 WIB, setelah itu dilanjut dengan shalat dhuha di masjid. Karena selama bulan ramadhan ini diadakan pesantren kilat, yang dimulai jam 10.00 WIB sampai pukul 11.30, kegiatan pembelajaran ditutup dengan shalat dzuhur berjamaah di masjid Baiturrahman. Para siswa pulang pada pukul 12.30.

Akan tetapi untuk yang siswa kelas I kegiatan pembelajaran dimulai pada pukul 07.30 dan diakhiri pukul 09.00, dilanjutkan dengan pesantren sampai pukul 09.30. para siswa kelas 1 pulang setelah selesai pesantren. Karena ruang kelas I dan II digunakan secara bergantian, jadi untuk siswa kelas 2 kegiatan pembelajaran dimulai pada pukul 09.30 sampai pukul 11.00 WIB, dilanjutkan pesantren sampai pukul 11.30 WIB.

5. Kemampuan Diri Pratikan

Selama 6 semester menempuh jenjang perkuliahan, mempelajari tentang teori-teori dalam suatu mata kuliah dan berbagai pemecahan suatu masalah, sekarang mahasiswa praktikkan dihadapkan pada dunia nyata tentang dunia pendidikan yang sebenarnya. Bagaimana cara menyampaikan materi secara langsung, mengatur kondisi siswa supaya siap menerima pelajaran, menghadapi berbagai macam karakter siswa yang berbeda-beda, mencari solusi dari permasalahan yang ada dalam kelas, dsb, yang mana kita belum tahu kondisi riilnya seperti apa, meskipun dalam perkuliahan praktikkan sering melakukan simulasi pembelajaran dan proses microteaching. Diharapkan dengan adanya PPL ini

praktikkan bisa menerapkan ilmu-ilmu atau teori-teori yang sudah dipelajari di dalam bangku perkuliahan selama 6 semester ini. Meskipun dirasa waktu 2,5 bulan ini belum cukup, akan tetapi setidaknya praktikkan bisa mencicipi pahit manisnya dunia pendidikan yang sesungguhnya.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL

Setelah melaksanakan proses PPL I ini, mahasiswa praktikkan mendapatkan banyak sekali manfaat dari observasi ini. Kita menjadi tahu bahwa dalam lingkungan sekolah, ada faktor yang sangat penting sekali sebagai penunjang keberhasilan sekolah, yakni guru dan murid. Sekolah mempunyai suatu visi dan misi yang menjadi arah dan tujuan dari sekolah, dan untuk mewujudkan itu semua komponen di dalam sekolah harus terlibat aktif dalam mencapainya. Selain itu praktikkan dapat mengetahui sarana prasarana apa saja yang diperlukan untuk menunjang pembelajaran. Mengetahui kondisi lingkungan sekolah tempat praktik. Interaksi antar guru, antar siswa dan antara guru dengan siswa.

7. Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan Unnes

Karena SDS Hj Isrtiati Baiturrahman 01 termasuk sekolah yang unggulan, bisa dikatakan sekolah yang hampir mendekati sempurna secara operasionalnya, secara keseluruhan pun sudah sangat baik, akan tetapi ada beberapa kekurangan yang menjadi perbaikan supaya menjadi sekolah sempurna. Saran dari praktikkan adalah supaya kelas yang reguler siswanya bisa dibatasi jumlahnya menjadi 28 siswa saja, sesuai aturan dari pemerintah, supaya kegiatan pembelajaran lebih efektif. Perlu diadakan piket harian ataupun mingguan untuk melatih kedisiplinan dan hubungan sosial antar siswa dalam kelas.

Untuk UNNES, diharapkan pelaksanaan PPL ini bisa dipantau dengan cermat dari semua komponen yang terlibat di dalamnya, mulai dari dosen koordinator, dosen pembimbing, koordinator guru pamong, guru pamong dan mahasiswa praktikkan supaya bisa berjalan dengan lancar, tertib dan tujuan dari PPL ini pun dapat tercapai secara maksimal.

REFLEKSI DIRI

Nama : Arif Bachtiar Yulia Chandra
Nim : 1401409171
Jurusan/Prodi : PGSD S1

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan sebuah kegiatan intra kulikuler di UNNES, khususnya di PGSD yang bertujuan untuk memberikan pengajaran dan pengalaman secara nyata kepada mahasiswa agar dapat menjadi guru yang professional dan dapat mencapai 4 kompetensi dasar guru, yaitu kompetensi *Personal, Pedagogik, Sosial, dan Profesional*, dengan cara terjun langsung di lingkungan sekolah dasar. Kegiatan PPL ini di bagi menjadi 2 tahapan, yaitu PPL 1 dan PPL 2. PPL 1 merupakan kegiatan awal dimana kegiatan ini terdiri atas *microtheaching* dan juga observasi di SD tempat PPL, yaitu di SD Hj. Isriati Baiturahman yang di mulai pada tanggal 30 juli sampai dengan tanggal 8 agustus 2012.

Dalam pelaksanaan kegiatan PPL 1, mahasiswa melakukan observasi , dokumentasi, dan wawancara di sekolah yang meliputi beberapa aspek yaitu kondisi fisik sekolah, administrasi sekolah, keadaan murid dan guru serta perangkat pembelajaran lainnya. Setelah melakukan PPL1, maka penulis melakukan refleksi sebagai evaluasi dan rekomendasi. Adapun refleksi tersebut adalah sebagai berikut :

A. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran

Setelah melakukan observasi di kelas, observasi dilakukan di dua kelas, yaitu kelas tinggi dan kelas rendah. Pada kelas rendah, observasi di lakukan pada kelas 1.A. dari hasil observasi, observer dapat menyimpulkan pembelajaran yang telah di lakukan di kelas yaitu: pembelajaran yang dilakukan oleh guru sudah inovatif, dan dapat mengaktifkan semua siswa, guru juga sudah memberikan penguatan verbal maupun non verbal yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Pada umumnya pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas sudah baik. Akan tetapi dari segi siswanya masih ada beberapa siswa yang kurang aktif dalam pembelajaran, dan hanya diam saja, meskipun sudah di beri perhatian dan bimbingan khusus. Secara keseluruhan siswa di SD.Hj.Isriati sudah sangat baik, terbukti dengan adanya prestasi yang di peroleh oleh siswa dalam lomba, baik di tingkat nasional maupun internasional.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Pada umumnya sarana dan prasarana yang ada di SD Hj.Isriati sudah terbilang sangat memadai, karena hampir semua fasilitas sudah tersedia, mulai dari Toilet, sampai dengan LCD di hampir semua ruangan dan juga AC di semua ruangan. Media pembelajaran yang di miliki juga terbilang sudah lengkap karena sudah terdapat berbagai macam media pembelajaran yang menarik. Untuk Prasarana, SD Hj.Isriati juga sudah memiliki berbagai Laboratorium, mulai dari lab.komputer, lap.IPA, dan juga lab.bahasa.

C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong praktikan yaitu Sukriati,S.Pd, merupakan seorang guru yang lembut, beliau selalu memberikan masukan dan motivasi kepada praktikan agar

menjadi lebih baik lagi. Selama mendidik di SD Hj.Isriati, guru pamong terbilang sudah dapat pengajar secara profesional serta memiliki 4 ketrampilan guru karena selalu mempersiapkan diri dalam KBM. Terbukti dengan keberhasilan beliau dalam mengantarkan anak didiknya menjadi juara lomba matematika tingkat internasional. Sehingga praktikan perlu mencontoh dan masih perlu banyak belajar lagi dari beliau.

Sedangkan untuk Dosen Pembimbing yaitu Bp.Sukarir, Pada dasarnya kualitas dosen pembimbing sudah tidak diragukan lagi, dan juga sudah berpengalaman dalam melakukan pembimbingan dalam melakukan pembelajaran.

D. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Kualitas pembelajaran di SD.Hj Isriati sudah sangat baik, dengan pengembangan kurikulum didasarkan pada prinsip-prinsip sebagai berikut;

1. Berpusat pada potensi, perkembangan, kebutuhan, dan kepentingan peserta didik dan lingkungannya.
2. Beragam dan terpadu.
3. Tanggap terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.
4. Relevan dengan kebutuhan kehidupan.
5. Menyeluruh dan berkesinambungan.
6. Belajar sepanjang hayat, dan
7. Seimbang antara kehidupan nasional dan kepentingan daerah

Kurikulum yang di gunakan di SD ini berbasis Islami, meskipun demikian, SD ini menerima semua kalangan siswa, dengan pembagian kelas kedalam dua kategori, yaitu kelas *regular*, ICP, dan juga Akselerasi. Dengan adanya pembagian kelas-kelas tersebut tentunya akan dapat menyesuaikan dengan kemampuan siswa, jadi siswa yang memiliki kemampuan di atas rata-rata dan yang memiliki kemampuan kurang dapat di layani dengan baik sesuai dengan kondisi dan kemampuannya

E. Kemampuan Diri Praktikan

Kemampuan diri praktikan secara teori memang sudah mencukupi untuk melakukan pembelajaran ke sekolah dasar, karena selama di kampus PGSD praktikan selalu berkuat dengan RPP dan juga pembelajaran di kelas beserta telah dibekali pengetahuan tentang teori-teori belajar yang diberikan oleh dosen-dosen PGSD. Akan tetapi praktikan masih kurang dalam pengalaman saat mengajar, jadi praktikan tidak bisa sepenuhnya menjadi guru yang professional, oleh karena itu praktikan meminta bimbingan kepada guru-guru kelas yang sudah berpengalaman untuk dapat menyesuaikan diri dengan pembelajaran yang ada di sekolah tersebut.

F. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL 1

Dalam melakukan PPL 1, praktikan mendapatkan banyak sekali pengalaman dan ilmu yang sangat bermanfaat untuk meningkatkan mutu dan kualitas dalam melakukan pembelajaran, praktikan menjadi tahu bagaimana pengelolaan kelas, bagaimana administrasi keuangan dan struktur pengorganisasian di sekolah dan juga tahu bagaimanakah menjadi guru yang dapat menjadi seorang guru yang dapat mengajar secara efektif. Praktikan juga dapat melihat banyak permasalahan

pembelajaran yang muncul dan dapat belajar untuk mengatasinya. Memberikan banyak sekali tambahan ilmu dan pengalaman yang tidak kami dapatkan selama saya belajar dikampus. Kami juga bisa melihat penerapan teori pembelajaran yang di ajar di dalam kampus yang dpraktekan oleh guru kelas

G. Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan UNNES

Untuk SD Hj.Isriati Yang telah memberikan tempat untuk belajar,SD Hj.Isriati sudah sanagat baik dan berkualitas namun harus tetap terus mempertahankan dan juga berusaha untuk meningkatkan mutu dan kualitas agar dapat menjaga konsistensi dan mengikuti perkembangan dunia pendidikan.

Sementara untuk kampus tercinta, Universitas Negeri Semarang, alangkah baiknya untuk lebih menjalin hubungan kerjasama dengan lebih banyak sekolah-sekolah, untuk dapat memberikan masukan dan juga menambah eksistensi UNNES di kalangan masyarakat dan juga sekolah-sekolah lain termasuk universitas lain.

REFLEKSI DIRI

Nama : Yuan Fajar P
Nim : 1401409350
Jurusan/Prodi : PGSD S1

Nama saya Yuan Fajar Prasiswayani, mahasiswa PGSD FIP UNNES. saya mendapatkan praktek mengajar di SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 dengan dibimbing oleh dosen saya ibu Dra. Sri Hartati, M.Pd. dan oleh salah satu guru di SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 yang bernama Ibu Imro`ah, S.Pd.

Alasan saya memilih SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 adalah karena kualitas dan mutu dari sekolah ini yang sangat bagus, hal ini saya ketahui dari berbagai wawancara saya dengan kakak-kakak angkatan saya dan melihat sendiri dari sumber-sumber yang tersedia di internet. Selain itu, alasan saya yang lain adalah motivasi saya yang sangat tinggi untuk mencari pengalaman yang lebih dari sebuah SD Unggulan di Kota Semarang. saya adalah seorang mahasiswa yang tidak mau hanya mencari pengalaman yang biasa-biasa saja di SD yang biasa-biasa juga, tetapi lebih dari itu. Saya mengharapkan mendapat pengalaman dan ilmu yang banyak dan luar biasa dari SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 yang sudah terkenal karena kualitasnya di kota Semarang.

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni

Berhubung saya adalah guru kelas di sekolah dasar, maka hal-hal yang akan saya jelaskan dalam catatan ini adalah kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran secara umum di sekolah dasar, karena ciri khas guru sekolah dasar adalah menguasai semua mata pelajaran dan tidak seperti seorang guru SMP maupun SMA yang hanya menguasai mata pelajaran tertentu saja.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana

Dari hasil yang saya dapatkan dari SD Hj. Isriati Baiturrahman 1. Saya mendapatkan hasil bahwa jumlah kelas di SD tersebut berjumlah 27 ruang. Yang terdiri dari ruang kelas Bilingual, Akselerasi, dan Internasional. Selain itu ada juga ruang perpustakaan, laboratorium komputer, bahasa, IPA, dan ruang kepala sekolah plus TU nya. Prasarana lain adalah adanya LCD di ruang kelas, I-table yang merupakan papan tulis layar sentuh, AC, dan alat sound system. Semua sarana dan prasarananya yang ada sudah lebih dari cukup untuk kegiatan belajar dan mengajar.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Saya sangat beruntung mendapatkan guru pamong dan dosen pembimbing di SD Hj. Isriati Baiturrahman 1. Karena asal tahu saja, guru pamong saya yang bernama Bu Imro`ah, S.Pd adalah salah seorang guru berprestasi yang sudah sangat dikenal di tingkat nasional. Beliau adalah seorang figur yang biasa mengirimkan siswa dan siswi di SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 untuk mengikuti lomba puisi, mendongeng, dan semacamnya. Dan hasil yang dia berikan sungguh tidak mengecewakan. Berbagai kejuaraan lomba tingkat nasional sudah beliau berikan atas kerja kerasnya mendidik siswa yang akan mengikuti lomba tersebut. Saya sudah tidak meragukan lagi kualitas mengajar beliau. Beliau terkenal di kalangan guru SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 sebagai guru yang loyal, berpendidikan, dan memiliki rasa disiplin

yang sangat tinggi. Semoga saya dapat mendapatkan ilmu dan pengetahuan yang banyak dari beliau.

Selain guru pamong yang sangat luar biasa, saya juga mempunyai dosen pendamping yang tak kalah luar biasa. dosen pendamping saya bernama Bu Dra. Sri Hartati, M.Pd. beliau adalah seorang dosen spesialis pelajaran IPA di jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar FIP UNNES. cara mengajar beliau sangat saya kagumi, karena mampu memberikan pengajaran yang berbeda dengan dosen-dosen yang lain. Beliau memberikan sesuayau yang berbeda yang mampu membuat mahasiswanya tidak bosan berada di kelas. Selain kemampuan di dalam kampus, beliau juga memiliki kemampuan yang dia aplikasikan di luar kampus, contohnya adalah beliau termasuk salah satu staf pengajar yang bertugas untuk membimbing para guru di semarang barat dalam hal penelitian, selain itu beliau juga sibuk mengajar di proyek PLPG.

4. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

Dalam hal kualitas pembelajaran di SD Hj. Isriati Baiturrahman 1, saya sudah tidak ragu lagi. saya tidak salah memilih SD ini. karena memang sudah terbukti mutu dan kualitas yang diberikan SD ini kepada para alumni maupun siswa yang masih belajar di sekolahan. Salah satu contoh sederhana adalah keberhasilan SD ini yang mampu menghasilkan siswa-siswi yang berprestasi di tingkat regional, nasional, maupun Internasional. Untuk prestasi di tingkat internasional, saya sudah tidak ragu lagi. piala-piala yang berjejer di ruang kepala sekolah maupun foto-foto yang menggambarkan foto para siswa yang berhasil meraih prestasi di luar negara Indonesia sudah merupakan bukti yang jels bahwa kualitas yang diberikan SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 sangat luar biasa. selain di bidang ilmu pengetahuan, SD ini juga sangat memperhatikan kualitas moral dari siswa-siswinya. Contohnya adalah diwajibkannya semua siswa-siswinya untuk melaksanakan sholat dhuha dan sholat dzuhur berjamaah. Budaya salam, senyum, dan sapa juga sangat terasa di sekolah ini. saya sangat beruntung sekali mendapatkan sebuah sekolah yang memiliki atmosfer belajar yang sangat luar biasa ini.

5. Kemampuan diri Praktikan

Dari hasil perenungan dan mengintrospeksi diri sendiri, sya masih mempunyai banyak sekali kelemahan dalam diri saya sendiri. Tetapi setelah saya sadar bahwa saya adalah seorang calon guru SD yang diharuskan mampu memberikan contoh yang baik untuk calon para peserta didik yang akan saya ajar nanti. Maka saya selalu berusaha untuk berubah. Secara pribadi, saya masih perlu banyak mengambil contoh dari figur-figur yang luar biasa yang bisa saya temukan di sekitar saya. Saya akan selalu berusaha untuk setidaknya bisa memiliki jiwa sorang guru yang profesional, sosial, pedagogik, dan kepribadian yang baik.

Saya secara luas boleh dikatakan menguasai sebagian besar pengetahuan dasar yang wajib diberikan dalam pengajaran di sekolah dasar, pelajaran yang sangat saya unggulkan dalam pengajaran saya adalah pada mata pelajaran IPS, IPA, dan Bahasa Indonesia. Di pelajaran tersebut saya merasa punya banyak sekali model pembelajaran dan media-media yang cocok untuk saya terapkan di kelas sekolah dasar. Di sisi lain, mungkin hanya sebagian kecil saja yang masih belum saya kuasai, terutama dengan mata pelajaran seni budaya dan ketrampilan atau yang biasa disebut dengan SBK. Untuk pelajaran ini saya masih belum bisa menguasai, karena bagi saya pelajaran SBK adalah pelajaran yang membutuhkan ketrampilan tangan dan butuh rasa kreatifitas yang tinggi.

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1

Hal yang paling mencolok bagi diri saya selama mengikuti PPL 1 ini adalah saya mendapatkan banya sekali masukan yang bijak dari dosen pembimbing Microteaching yang merupakan dosen yang sudah bergelar doktor, beliau adalah bu Sri Sulistyorini. Dari beliau saya disadarkan bahawa untuk menjadi guru yang baik, maka yang perlu dimiliki oleh calon guru adalah memiliki jiwa dan semangat guru yang membara. Menjadi guru tidak hanya melaksanakan kewajiba saja, tetapi harus lebih dari itu. Hal lain yang saya dapatkan adalah saya memiliki ilmu membuat RPP yang baik dan benar sesuai dengan peraturan pemerintah yang terbaru.

7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan Unnes

Masukan yang akan saya berikan disini lebih berkaitan dengan faktor kedisiplinan, terutama untuk Unnes. alangkah lebih baiknya kalau untuk melaksanakan kegiatan harus dimulai dengan tepat waktu dan tidak mengulur-ulur waktu. Contoh sederhana adalah waktu pembekalan PPL dan Penerjunan PPL yang masih menerapkan prinsip jam karet.

Refleksi Diri

Nama :Anggih dwi panuntun

Nim : 6101408227

Prodi : PGPJSD, S1

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena dengan dengan limpahan rahmat dan hidayahnya, saya bisa mengikuti Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilaksanakan di awal semester tujuh ini. Dengan PPL ini saya berharap bisa mendapat banyak pengalaman sebagai modal di dunia kerja saya kelak.

Salah satu misi dari UNNES sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi menyiapkan tenaga yang terdidik dan siap untuk bertugas dalam dunia pendidikan untuk jurusan kependidikan, salah satu usaha yang dilakukan oleh UNNES untuk mencapai misi diatas dengan pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan yang wajib diikuti oleh mahasiswa jurusan kependidikan.

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan selama kurang lebih tiga bulan meliputi PPL I dan PPL II dalam kurun waktu tersebut mahasiswa melakukan observasi mengenai segala sesuatu yang berkaitan dengan sekolah latihan seperti keadaan fisik lingkungan sekolah, keadaan guru dan siswa, fasilitas penggunaan sekolah, interaksi sosial, tata tertib dan pengelolaan, organisasi sekolah dan lain-lain.

Praktikan ditempatkan di SD HJ ISRIATI BAITURRAHMAN 01 Semarang yang beralamat Jalan PANDANARAN NO 126 Kota Semarang. Sekolah ini letaknya cukup strategis karena berada tidak jauh dari jalan raya utama, sehingga mudah dijangkau oleh kendaraan umum. Adapun hal-hal yang diamati dalam PPL I oleh praktikan diantaranya:

1. Kekuatan Dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran Yang Ditekuni

Pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan merupakan mata pelajaran yang menarik, karena di dalamnya terdapat beberapa kajian ilmu. Dalam penjas orkes tidak hanya mempelajari olahraga saja, tetapi kesehatan juga. Kesibukan dalam kehidupan sehari-hari/ jenuh dalam mengikuti pelajaran yang lain yang notabene banyak menggunakan aktivitas berfikir, tanpa disadari sering membuat kita terjebak dalam irama kehidupan yang sama dan berlangsung secara terus menerus. Tentu keadaan demikian tidak menguntungkan dari segi kesehatan dan kesegaran jasmani. Pada saat demikian, diperlukan adanya suatu pengalihan kegiatan yang dapat membawa suasana baru, yang dapat merangsang gairah baru dan melupakan sejenak beban kehidupan, serta bebas dari ketegangan dan tekanan. Maka dari itu pelajaran penjas di sekolah-sekolah mempunyai daya tarik tersendiri karena didalamnya terdapat unsur permainan yang tentunya akan membuat siswa menjadi riang. Hal ini tentunya akan menjadi suatu kekuatan/keuntungan dalam pembelajaran. Yang membuat pelajaran ini menjadi kurang menarik yaitu adanya anggapan siswa bahwa pelajaran penjas orkes kurang penting dan di anggap tidak menjanjikan masa depan, sehingga siswa kurang berminat dalam mengikuti pelajaran penjas. Hal demikian tentunya akan menjadi penghambat dalam pencapaian suatu tujuan dalam pembelajaran

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana PBM di Sekolah Latihan

Berdasarkan hasil observasi kami PBM di SD HJ. ISRIATI BAITURRAHMAN 1 Semarang berjalan dengan lancar sarana dan prasarana yang ada mendukung yaitu adanya media pembelajaran yang memadai tiap masing-masing kelas. Dalam bidang olahraga SD HJ. ISRIATI BAITURRAHMAN 1 Semarang mempunyai sarana dan prasarana yang cukup memadai, dan tentunya akan menunjang prestasi siswa dalam bidang olahraga.

Untuk memperlancar PBM, khususnya bidang olahraga di SD HJ. ISRIATI BAITURRAHMAN 1 Semarang juga dilengkapi dengan adanya lapangan-lapangan olahraga yang memudahkan siswa untuk melaksanakan pelajaran yang mengharuskan siswa untuk praktek. Lapangan yang ada diantaranya, Lapangan Basket, Lapangan Bola Voli, Dan masih banyak infrastruktur lain yang menunjang pembelajaran. Sehingga siswa tidak hanya belajar tentang teori-teori saja tetapi juga dipraktikkan. Dalam semua Lapangan ini sudah dilengkapi dengan peralatan yang sudah sesuai dengan prosedur dan keamanannya bagi siswa yang menggunakannya. Selain sarana dan prasarana yang mendukung proses pembelajaran didukung pula oleh guru-guru yang berkualitas dan mempunyai kedisiplinan yang tinggi.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru Pamong untuk mata pelajaran Olahraga dan Dosen Pembimbing adalah yang merupakan dosen dari Jurusan Olahraga Unnes. Selain itu beliau adalah guru pamong dan dosen pembimbing yang mempunyai semangat yang tinggi dalam mengajar materi penjas orkes dan merupakan guru dan dosen yang profesional, mempunyai disiplin yang tinggi dan wawasan ilmu pengetahuan yang luas. Guru pamong dan dosen pembimbing selalu siap membantu praktikan apabila praktikan mengalami kesulitan selama PPL. Dengan adanya guru pamong dan dosen pembimbing ini saya sebagai praktikan merasa sangat terbantu dalam menghadapi kesulitan-kesulitan/ masalah-masalah yang ada selama PPL berlangsung sehingga PPL dapat berlangsung dengan baik.

4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Kualitas pembelajaran di SD HJ. ISRIATI BAITURRAHMAN 1 Semarang pada umumnya sudah baik karena ditunjang oleh sarana dan prasarana yang cukup lengkap. Dan dalam bidang olahraga pada khususnya sudah baik. Pada saat kegiatan belajar mengajar baik pemberian materi di kelas maupun dilapangan sudah baik dan mengenai pengaturan jadwal juga sudah efektif dan dapat berjalan dengan lancar. Penyampaian materi juga sudah sesuai dengan model pembelajaran yang seharusnya diterapkan dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Tiada orang yang sempurna di dunia ini. Oleh sebab itu praktikan merasa perlu mengembangkan ilmu yang telah dipelajari dari bangku kuliah sehingga dapat mengukur kemampuan diri praktikan dan praktikan merasa bahwa kemampuan diri praktikan belum maksimal dalam artian bahwa praktikan harus banyak belajar dan menambah wawasan serta pengetahuan karena masih banyak kekurangan untuk menjadi seorang guru yang profesional, karena menjadi guru merupakan tugas yang mulia yang nantinya diharapkan dapat menjadi teladan yang baik bagi anak didiknya.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL I

Ada banyak hal yang praktikan peroleh sebagai masukan, motivasi dan nilai tambah lainnya dari pengalaman PPL ini. Praktikan menyadari apa yang diperoleh dan dipelajari dibangku kuliah tidaklah sama dengan realitas lapangan dan banyak hal-hal

baru yang sangat mendidik dan menambah pengalaman baru. Hal inilah yang memotivasi praktikan untuk dapat lebih banyak belajar. Praktikan juga dapat lebih mengerti mengenai peran dan tugas dari personal yang ada di sekolah dan cara bersosialisasi dengan warga sekolah.

7. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan Unnes

Demi meningkatkan mutu dan kualitas pembelajaran di SD HJ. ISRIATI BAITURRAHMAN 1 hendaknya sarana dan prasarana penunjang berupa media pembelajaran ataupun alat-alat olahraga dikembangkan dan ditingkatkan karena kegiatan pembelajaran akan lebih bermakna jika semua fasilitas yang mendukung dapat terpenuhi. Jika terdapat sarana pendidikan yang memadai siswa akan menjadi lebih mudah memahami konsep dan lebih antusias dalam mengikuti pelajaran. Sehingga hasil belajar dapat sesuai dengan yang diharapkan.

Bagi UNNES perlu disediakan perlengkapan seperti laptop dan LCD karena perlengkapan tersebut sangat dibutuhkan baik oleh mahasiswa maupun dosen untuk kelancaran belajar mengajar.

8. Penutup

Untuk menutup refleksi diri penulis mengucapkan terima kasih kepada keluarga besar SD HJ. ISRIATI BAITURRAHMAN 1 yang telah menerima dengan baik kedatangan mahasiswa praktikan serta memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mencari pengalaman mengajar di sekolah. Untuk SD HJ. ISRIATI BAITURRAHMAN 1 jangan berhenti untuk mengadakan perbaikan di segala bidang demi kemajuan dan meningkatnya kualitas pendidikan di Indonesia.

REFLEKSI DIRI

Nama : Eko Budi Santoso
NIM : 6101408170
Prodi : PGPJSD
Sekolah Latihan : SD Hj. Isriati Baiturrahman 1

Puji Syukur senantiasa tercurahkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat rahmat dan karunianya praktikan dapat melaksanakan PPL I dengan lancar di SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 yang berlokasi di jalan pandanaran 126 Semarang. Ucapan terima kasih juga tak lupa pratikan haturkan kepada semua pihak yang telah mendukung terlaksananya PPL I termasuk didalamnya guru pamong yang telah membantu dan memberikan banyak arahan, seluruh guru, pegawai dan staf karyawan SD Hj. Isriati Baiturrahman 1, serta para teman PPL sepenugasan.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I dilaksanakan mulai tanggal 30Juli sampai dengan tanggal 31 Agustus 2012. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 merupakan bentuk observasi dan orientasi bagi para praktikan PPL sebelum mulai terjun dalam praktik pengajaran. Dengan adanya PPL 1, praktikan diharapkan mampu beradaptasi dan menyesuaikan diri. Sehingga ketika pelaksanaan pengajaran nanti, dapat mengatasi kendala – kendala yang mungkin akan ditemui

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Penjas di SD Hj. Isriati Baiturrahman 1

a. Kekuatan Pembelajaran

Selama melakukan observasi proses pembelajaran Penjasorkes, praktikan melihat adanya rasa antusias yang lebih terhadap mata pelajaran Penjasorkes. Ini dapat dilihat ketikasiswa terlihat senang dan ceria ketika melakukanaktivitas olahraga. Ini membuktikan bahwa pembelajaran gerak di SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 sudah berhasil. Dengan kata lain, Dapat disimpulkan bahwa Penjasorkes merupakan salah satu mata pelajaran yang cukup disukai dan diminati siswa.

b. Kelemahan Pembelajaran

Dalam pembelajaran penjasorkes, kelemahan yang ditemui adalah alokasi waktu yang cukup singkat dibandingkan mata pelajaran lain yaitu hanya 2 jam per minggu dan ketika puasa penyampaian materi secara teori benar-benar kurang efektif karena anak akan sulit memahami pelajaran tanpa adanya praktik di lapangan.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan faktor pendukung dalam proses pembelajaran. Tanpa adanya sarana dan prasarana yang memadai, maka proses pembelajaran akan kurang efektif. Sarana dan prasarana di SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 sudah sangat memadai .

3. Kualitas Guru Pamong dan Kualitas Dosen Pembimbing

SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 sudah beberapa kali menjadi tempat praktik mahasiswa PPL, sehingga guru pamong sudah berpengalaman dalam membimbing dan mengarahkan para mahasiswa praktikan. Kualitas guru Pembimbing sendiri tidak diragukan lagi karena sudah sering kali membimbing mahasiswa UNNES dalam melaksanakan PPL.

4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Pembelajaran Penjasorkes yang dilakukan di SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 ini mengikuti kurikulum KTSP. Guru Penjasorkes sendiri dalam menyampaikan materi pembelajaran tidak selalu terfokus pada RPP dan Silabus yang sudah ada, tetapi guru dituntut kreatif untuk mengembangkan pembelajaran sehingga tidak terkesan monoton dan membosankan. Disamping itu guru Penjasorkes memiliki masa kerja yang sudah cukup lama dan berpengalaman sehingga tidak diragukan lagi kemampuannya

5. Kemampuan Diri Praktikan

Kemampuan praktikan sebagai mahasiswa PPL mungkin masih jauh dari apa yang diharapkan. Meskipun telah melakukan observasi dan orientasi selama kurang lebih satu minggu di SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 dilihat dari segi ilmu dan pengalaman, praktikan masih harus banyak belajar, berlatih dan introspeksi diri terutama dalam hal pendalaman materi dan mengembangkan metode pembelajaran.

6. Nilai Tambah Setelah Mengikuti PPL 1

Setelah melakukan PPL 1, praktikan lebih mengerti mengenai cara berinteraksi antar warga sekolah. Selain itu praktikan memperoleh gambaran langsung mengenai proses pembelajaran di dalam kelas, pengelolaan kelas, karakteristik anak didik, cara berinteraksi antara guru dengan siswa, dan cara menyampaikan mata pelajaran dengan menyenangkan sehingga peserta didik lebih antusias dalam belajar serta pembelajaran tidak terkesan membosankan.

7. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan UNNES

Saran dari praktikan untuk pihak sekolah adalah agar sarana dan prasarana yang ada dapat tetap dijaga dan dirawat sebaik mungkin sebagai pendukung pembelajaran yang PAIKEM. Dan bagi UNNES hendaknya dalam memberikan pembekalan agar lebih berisikan tentang kiat-kiat dalam menghadapi masalah-masalah yang biasanya timbul pada saat pelaksanaan PPL di sekolah. Untuk SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 dan UNNES agar dapat tetap menjalin hubungan yang harmonis agar dapat tercipta hubungan yang bersifat saling menguntungkan.